

**PEMBELAJARAN TEKNIK JUMPUTAN DI KELAS X IPA 1
SMAN 1 SEWON**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Wrin Probo Tyas

NIM 07206244034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MEI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pembelajaran Teknik Jumputan di Kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon* ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 23 Mei 2014

Pembimbing,

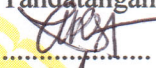



Drs. Suwarna, M.Pd.

NIP. 19520727 197803 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pembelajaran Teknik Jumputan di Kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dwi Retno SA, S.Sn., M.Sn	Ketua Penguji		19 Juni 2014
Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn	Sekretaris Penguji		19 Juni 2014
Drs. Hajar Pamadhi, MA, Hons	Penguji Utama		16 Juni 2014
Drs. Suwarna, M.Pd	Penguji Pendamping		19 Juni 2014

Yogyakarta, Juni 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Wrin Probo Tyas

NIM : 07206244034

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Saya bertanggung jawab bahwa dalam karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 23 Mei 2014

Penulis,



Wrin Probo Tyas

MOTTO

"Awali dan Akhiri Segala Sesuatu dengan Berdoa."

*"Hadapilah Semua dengan Senyuman, sebab Senyum Sendiri adalah
Ibadah"*

PERSEMBAHAN

Karya ini Kupersembahkan Kepada:

Bapak dan Ibu

Keluarga Besarku

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat, rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Teknik Jumpitan di Kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon” dengan baik.

Skripsi ini dapat tersusun bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Drs. Suwarna, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang ikhlas dan sabar membantu dan mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud. Ucapan terima kasih dan apresiasi juga penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang telah memberi kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.
2. Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan bekal ilmu.
3. Drs. Suwarna, M.Pd sebagai pembimbing dan R. Kuncoro Wulan D., M.Sn sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan masukan yang berharga.
4. Tim penguji, yang bersedia menguji dan memberikan arahan, masukan, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Kepala sekolah, guru seni budaya, para staf dan siswa SMAN 1 Sewon, atas izin, kesempatan, bantuan serta kerjasama yang baik sehingga penelitian dapat berjalan lancar.
6. Seluruh keluargaku yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk diri penulis maupun orang lain yang membacanya. Selain itu, penulis juga berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang dapat membantu peneliti selanjutnya.

Semoga amal dan kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan nikmat, rahmad, hidaya, karunia dan ilmu yang bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 23 Mei 2014

Penulis,

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'Wrin Probo Tyas', written in a cursive style.

Wrin Probo Tyas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Permasalahan	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Pembelajaran	9
2. Tujuan Pembelajaran	9
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran	10
4. Metode Pembelajaran	11
5. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran.....	12
6. Batik Jumputan	13
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Pikir.....	17

BAB III. CARA PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	20
B. Data Penelitian	21
C. Sumber Data	21
D. Pengumpulan Data	22
E. Instrumen Penelitian	24
F. Teknik Penentuan Validitas/Keabsahan Data.....	25
G. Analisis Data	26

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

29

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	29
B. Proses Pembelajaran Teknik Jumpitan di Kelas X IPA 1 SMAN 1 SEWON	32
1. Tahap Persiapan Proses Pembelajaran	32
2. Komponen Pembelajaran	35
3. Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Jumpitan	47
C. Hasil Pembelajaran Teknik Jumpitan di Kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon	55
1. Hasil Karya Teknik Jumpitan Kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon....	55
2. Evaluasi Hasil Karya Teknik Jumpitan Kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon	59

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

64

LAMPIRAN

66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Pikir' Pembelajaran Teknik Jumputan di Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Sewon	19
Gambar 2 : Denah Lokasi SMAN 1 Sewon	30
Gambar 3 : SMAN 1 Sewon	31
Gambar 4 : Siswa dalam Pembelajaran Teknik Jumputan.....	37
Gambar 5 : Pensil, Penghapus, Penggaris, dan Jangka.....	41
Gambar 6 : Kain Mori	41
Gambar 7 : Karet untuk Mengikat Kain membentuk Motif.....	42
Gambar 8 : Bola-Bola Manik-Manik	43
Gambar 9 : Ember Baskom	43
Gambar 10 : Gayung untuk Mencampur Zat Warna.....	44
Gambar 11 : Zat Pewarna Naptol.....	44
Gambar 12 : Ruangan Pembelajaran Teknik Jumputan X IPA 1.....	46
Gambar 13 : Siswa Menggambar Motif Jumputan	49
Gambar 14 : Siswa Membuat Pola Jumputan	50
Gambar 15 : Salah Satu Pola Jumputan	50
Gambar 16 : Pencampuran Zat Warna	51
Gambar 17 : Pencelupan Air ke dalam Baskom	52
Gambar 18 : Proses Penjemuran Setelah Pewarnaan Zat Warna.....	52
Gambar 19 : Mencampur HCL dengan Air Dingin	53
Gambar 20 : Penjemuran Setelah diberi HCL.....	53
Gambar 21 : Kain yang sudah dilepas karetnya.....	54
Gambar 22 : Produk Akhir Kain Jumputan.....	56
Gambar 23 : Batik Karya Nia Nur Fadhillah	57
Gambar 24 : Batik Karya M. Iqbal Mahardika	57
Gambar 25 : Batik Karya Nov Rindam N. S.....	57
Gambar 26 : Batik Karya Regita Urbanantika	58
Gambar 27 : Batik Karya Ulfiana Rahmawati	58

PEMBELAJARAN TEKNIK JUMPUTAN DI KELAS X IPA 1 SMAN 1 SEWON

**Oleh Wrin Probo Tyas
NIM 07206244034**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengetahui persiapan pembelajaran teknik jumputan; 2) mengetahui pelaksanaan pembelajaran teknik jumputan; 3) mengetahui hasil pembelajaran jumputan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri dibantu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi dan menggunakan alat bantu kamera serta alat tulis. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk mengecek keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan perpanjangan pengamatan.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. 1) Proses pembelajaran teknik jumputan di SMAN 1 Sewon dimulai dengan melakukan beberapa persiapan diantaranya membuat silabus, RPP, dan bahan ajar. 2) Proses pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum memasuki materi pembelajaran. Kegiatan inti adalah kegiatan pokok pembelajaran yang berisi materi yang diajarkan. Dalam kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan serta menanamkan nilai-nilai seperti sikap tanggung jawab, jujur, kreatif dan percaya diri. 3) Hasil penilaian karya siswa menunjukkan bahwa pembelajaran teknik jumputan di kelas X IPA 1 dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai 30 siswa yang berada di atas KSM sekolah sebesar 76. 4) Hasil pembelajaran teknik jumputan di kelas X IPA 1 adalah pola, motif jumputan, dan produk serta nilai hasil belajar teknik jumputan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan pemerintah harus dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan seni, baik pada pendidikan formal, pendidikan non formal maupun pendidikan informal. Pendidikan formal khususnya memberikan kontribusi besar dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, peningkatan pendidikan antara lain dilakukan dengan kurikulum dan berbagai sarana penunjang. Selain itu, guru sebagai pendidik harus benar-benar mampu menjalankan tugasnya secara profesional. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, banyak faktor yang harus diperhatikan, yaitu: pendidik (guru), siswa, sarana-prasarana, laboratorium serta kelengkapannya, lingkungan dan manajemennya.

Pendidikan di sekolah mempunyai standar kompetensi, materi, strategi pembelajaran, serta evaluasi yang terangkum dalam kesatuan yang disebut kurikulum. Kurikulum tersebut perlu disempurnakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional. Hal ini dilakukan karena kurikulum mempunyai kedudukan yang penting dalam proses pendidikan. Kurikulum merupakan rangkaian kegiatan untuk siswa yang mencakup bahan pelajaran sehingga siswa dapat menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran tersebut. Kurikulum yang baik seharusnya tidak terlalu padat, sesuai kemampuan bakat, minat dan perhatian siswa (Slameto, 1995: 65). Kurikulum yang baik akan mendukung tercapainya pembelajaran yang baik.

Pembelajaran yang baik harus mampu meningkatkan keterampilan, kreativitas dan kemandirian siswa. Pembelajaran tersebut dilaksanakan melalui sebuah proses belajar. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Perubahan tersebut terjadi secara sadar, bersifat kontinu, fungsional, positif, aktif, tetap, bertujuan, terarah dan mencakup seluruh aspek tingkah laku (Slameto, 1995: 2-4). Sedangkan kegiatan pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Kegiatan pembelajaran siswa menuntut keaktifan siswa. Aktif yang dimaksud adalah siswa aktif bertanya, mempertanyakan, mengemukakan gagasan dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena belajar memang merupakan suatu proses aktif dari siswa dalam membangun pengetahuannya. Sehingga, jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar. Dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak hanya dituntut keaktifannya saja tapi juga kekreativitasannya, karena kreativitas dalam pembelajaran dapat menciptakan situasi yang baru, tidak monoton dan menarik sehingga siswa akan lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Apalagi dalam pelajaran seni budaya kreativitas sangat diperlukan. Salah satu contoh pembelajaran seni budaya yang dapat meningkatkan kreativitas siswa adalah membuat batik. Dalam membuat batik siswa perlu menggambar motif terlebih

dahulu. Menggambar motif memberikan kesempatan bagi siswa untuk berani mengambil resiko dan untuk lebih kreatif. Siswa dapat membuat motif sendiri sesuai minat dan kreativitasnya masing-masing (Hollingswort & Lewis, 2008: 69).

Batik merupakan kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia, salah satunya di Yogyakarta (Hamidin, 2010: 7). Batik Yogyakarta memiliki ciri dengan *background* berwarna putih, warna motif terang atau kontras, ragam motifnya seputar garis silang (motif ceplok dan kawung) , (motif lereng atau parang), anyaman atau limaran, motif non geometris seperti bunga, burung, naga, awan, dan gunung. Alasan batik Yogyakarta menggunakan warna cemerlang dan kontras untuk mendapatkan dampak yang kuat. Pada batik Yogyakarta, perada dibubuhkan pada seluruh motif sehingga berkesan mewah. Sentra batik yang terkenal di Yogyakarta ada di daerah Taman Sari dan pusat penjualannya di pasar Beringharjo (Wahyu, 2012: 14-17).

Kabupaten Bantul merupakan salah satu wilayah yang mengembangkan batik. Wilayah tersebut meliputi Giriloyo (Imogiri), Krebet (Pajangan), Pandak dan Srandakan. Giriloyo, Pandak dan Srandakan merupakan daerah penghasil batik tulis sedangkan Krebet merupakan sentra batik kayu. Industri kreatif membatik ini sangat membantu perekonomian warga setempat sehingga perlu untuk dikembangkan dan dijaga kelestariannya. Salah satu upaya untuk melestarikan warisan budaya yang berupa batik yaitu dengan cara memasukkannya sebagai muatan lokal

(mulok) di sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari Surat Keputusan Bupati Nomor 5A tahun 2010. Kurikulum muatan lokal batik disiapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul. Dengan cara tersebut, anak-anak di Bantul, apalagi yang tinggal di sentra batik dapat meneruskan usaha membatik. Anak-anak di daerah sentra batik sudah mendapat keterampilan membatik di rumah, tetapi dengan adanya kurikulum muatan lokal dapat memperkuat wawasan desain dan teknik. SMA Negeri 1 Sewon merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Bantul yang menerapkan pembelajaran membatik. Pembelajaran batik di SMA N 1 Sewon meliputi batik tulis di semester genap dan teknik jumputan di semester gasal.

Jumputan dibuat dengan cara yang berbeda dari batik tulis. Teknik pembuatan jumputan dapat dibuat dengan mengikat atau menjahit kain. Jumputan memiliki nilai seni tersendiri. Keindahan corak dipengaruhi oleh keterampilan pembuatnya. Hasil coraknya juga dipengaruhi oleh jenis bahan baku dan zat pewarna yang digunakan. Kain jumputan bersifat orisinal, karena tidak akan ada kain yang coraknya sama persis. Oleh karena itu, mempelajari jumputan merupakan sesuatu yang menarik.

Materi batik yang diajarkan di SMA Negeri 1 Sewon seharusnya disampaikan dengan menggunakan strategi dan metode yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot (PAIKEM GEMBROT) agar siswa tertarik dan lebih antusias dalam mempelajarinya. Garis besar PAIKEM GEMBROT yaitu peran aktif siswa dalam

pembelajaran melalui praktek langsung; media pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat variatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga membangkitkan semangat; guru memajang buku-buku dan bahan ajar yang menarik; guru menerapkan pembelajaran kooperatif dan interaktif, termasuk belajar kelompok; guru mendorong kemandirian siswa dalam memecahkan masalah, mengungkapkan ide dan gagasannya serta menciptakan lingkungan sekolahnya sendiri (Khoiru & Sofan, 2011: 1). Pada intinya pembelajaran ini bersifat fleksibel (dapat dilakukan di mana saja), mendorong kreativitas dan kemandirian siswa sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan dirinya. Oleh karena itu, PAIKEM GEMBROT cocok diterapkan dalam pembelajaran seni, misalnya batik tulis. Pengembangan kemampuan guru di sekolah merupakan tanggung jawab guru.

Guru sebagai wakil orangtua dan wali mempunyai kewajiban mengisikan intelektual, sikap dan keterampilan anak dalam sekolah (Yamin, 2008: 121). Pengisian atau pengembangan intelektual, sikap, dan keterampilan juga dapat dilakukan oleh siswa sendiri atau disebut juga belajar mandiri. Siswa tidak tergantung pada guru, tetapi dapat mencari, menemukan dan mengembangkan pengetahuannya sendiri. Dengan demikian, kreativitas dan kemandirian siswa akan semakin terbentuk. Hal ini sangat diperlukan dalam pelajaran membuat kain jumputan. Siswa dapat mengembangkan dan membuat inovasi-inovasi baru yang berkaitan dengan kain jumputan misalnya dalam pembuatan motif. Motif- motif jumputan dibuat sesuai dengan selera pembuatnya yaitu selera anak muda sehingga tidak terkesan kaku.

Belajar mandiri juga memberikan manfaat bagi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Manfaat tersebut meliputi memupuk rasa tanggung jawab, meningkatkan keterampilan, memecahkan masalah, mengambil keputusan, berpikir kreatif, kritis, percaya diri, dan bisa menjadi guru bagi diri sendiri (Yamin & Bansu, 2009: 18-21).

Namun, pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran muatan lokal di sekolah SMAN 1 Sewon belum mampu mengembangkan dan membentuk kemandirian siswa, tetapi justru mengarah pada pembentukan sikap sebaliknya, yaitu siswa pasif, bersifat menerima semua yang diajarkan dan hanya menghafal dari buku teks. Akibatnya hasil belajar yang diperoleh juga kurang optimal. Hal tersebut bertentangan dengan tujuan umum atau tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan dalam Pasal 3 Undang-Undang No. 20 tahun tahun 2003. Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu "untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Siswoyo, dkk: 2011: 28). Oleh karena itu, peran para guru dalam mendorong dan membimbing siswa untuk belajar mandiri sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam KBM sangat penting. Masalah lain dalam pelaksanaan mulok yaitu penggunaan waktu yang terbatas dalam kurikulum sehingga pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan hasil juga kurang optimal serta kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan pemaparan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Teknik Jumputan di Kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon”.

B. Fokus Permasalahan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa masalah. Oleh karena itu, untuk mempertajam analisis, maka peneliti perlu membatasi masalah agar penelitian ini lebih fokus. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pembelajaran seni budaya khususnya teknik jumputan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang ada, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui persiapan pembelajaran teknik jumputan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran teknik jumputan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon.
3. Mengetahui hasil pembelajaran teknik jumputan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan tentang pembelajaran seni budaya bagi peneliti selanjutnya.
 - b. Memberikan informasi bagi peneliti yang sejenis di masa depan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru SMAN 1 Sewon

- 1) Memotivasi guru pembelajaran teknik jumputan di SMAN 1 Sewon untuk menciptakan pembelajaran yang mampu mendorong kemandirian dan kreativitas siswa.
- 2) Memotivasi guru pembelajaran teknik jumputan di SMAN 1 Sewon untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

b. Bagi Siswa SMAN 1 Sewon

- 1) Mendorong siswa kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon untuk lebih mandiri dan kreatif dalam belajar.
- 2) Memotivasi siswa X IPA 1 SMAN 1 Sewon untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan di bidang seni rupa, khususnya membatik.

c. Bagi Sekolah SMAN 1 Sewon

- 1) Memberikan informasi bagi SMAN 1 Sewon tentang apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran seni budaya.
- 2) Membantu SMAN 1 Sewon dalam menentukan kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan pelajaran seni budaya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan padanan kata '*instruction*' (Sadiman, 2009: 11). *Instruction* menekankan pada proses belajar sebagai usaha-usaha terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi belajar dalam diri siswa. Menurut Oemar Hamalik (1995: 57) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pengajaran, sebagai syarat mutlak bagi guru dalam memilih metode yang digunakan di dalam menyampaikan pengajaran, serta kemampuan yang harus dimiliki siswa. Sasaran tersebut dapat terwujud dengan metode-metode pembelajaran (Yamin, 2008: 133).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Menurut Slameto (1995: 60-62) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua:

a. Faktor yang berasal dari diri individu atau faktor *intern*.

- 1) Faktor jasmaniah seperti faktor kesehatan dan kondisi fisik tubuh (cacat atau tidak).
- 2) Faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan yang meliputi kelelahan jasmani dan rohani.

b. Faktor yang berasal dari luar individu

- 1) Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Pengaruh masyarakat juga cukup besar dalam pembelajaran. Masyarakat dapat dijadikan tempat belajar yang nyata untuk memperoleh pengetahuan baru (Slameto, 1995: 54-70).

Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (2010: 107) yang menyatakan bahwa pembelajaran dipengaruhi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa baik yang bersifat fisiologis seperti kondisi fisik, kondisi panca indera dan faktor yang bersifat psikologis yang berupa

bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kreativitas, kemandirian, dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan, kurikulum, bahan pelajaran, administrasi/manajemen, guru/pengajar, sarana dan fasilitas.

4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyampaikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Metode pembelajaran meliputi metode ceramah, metode demonstrasi dan eksperimen, metode tanya jawab, metode penampilan, metode diskusi, metode studi mandiri, metode pembelajaran terprogram, metode latihan bersama teman, metode simulasi, metode pemecahan masalah, metode studi kasus, metode insiden, metode praktikum, metode proyek, metode bermain peran, metode seminar, metode simposium, metode tutorial, dan metode deduktif, metode induksi, metode komputer *assisted learning* (Yamin, 2008: 138-153).

5. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran

Tahapan pelaksanaan pembelajaran meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

a. Persiapan Pembelajaran

Pada tahap persiapan, guru memilih konsep, merencanakan strategi dan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan.

Perencanaan strategi dan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut hendaknya dibuat secara tertulis. Perangkat pembelajaran yang perlu dibuat meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran (Dahar, 2011: 8).

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan harus mencapai tujuan pendidikan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) pasal 3 No. 20 Tahun 2003 tujuan pendidikan yaitu “untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan dapat terlaksana jika perangkat pembelajaran seperti kurikulum, metode, strategi, sarana dan prasarana memiliki kualitas yang baik.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran. Evaluasi belajar ini memberi informasi tentang hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik harus komprehensif meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi pembelajaran tidak hanya mencakup tentang hasil saja, tetapi

mempertimbangkan tentang jasa, nilai atau manfaat dan proses pembelajaran (Dimiyati & Mujdiono, 2009: 221).

6. Jumputan

a. Pengertian Jumputan

Menurut Joko Dwi Handoyo (2008: 19) nama jumputan berasal dari kata “jumput”. Kata ini mempunyai pengertian berhubungan dengan cara pembuatan kain yang dicomot (ditarik) atau dijumput (bahasa Jawa).

Rini Ningsih (2001: 1) juga mengungkapkan pendapat yang hampir sama yaitu kata *jumputan* berasal dari bahas Jawa yang berarti memungut atau mengambil dengan semua ujung jari tangan. Sesuai namanya, jumputan dibuat dengan cara menjumput kain yang diisi biji-bijian sesuai motif yang dikehendaki, dilanjutkan mengikat dan menelupkan ke dalam pewarna. Proses pembuatan jumputan sederhana dan mudah, tidak menggunakan canting dan malam (Ningsih, 2001: 1).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa jumputan merupakan teknik pembuatan kain dengan cara menjumput kain yang diisi benda tertentu (biji-bijian, kelereng, batu, manik-manik) dengan pola tertentu, diikat, dijahit, dikerut dan dicelupkan ke dalam pewarna.

b. Ciri Jumputan

Proses pembuatan jumputan memang mempunyai ciri tertentu karena keindahannya dan ketelitiannya serta keunikannya, sehingga banyak dikagumi orang-orang asing. Seni jumputan yang merupakan memiliki ciri khas tersendiri, seperti di bawah ini.

- 1) Proses pewarnaannya menggunakan teknik celup rintang, sehingga membentuk corak/ motif unik.
- 2) Motif kain berwarna putih hasil penutupan dari tali rafia, karet maupun benang.
- 3) Terdapat berbagai varian warna dan kombinasi warna dalam selebar kain.
- 4) Pola digambar dengan tangan dan dikerjakan secara manual sehingga memiliki ciri khas tersendiri.
- 5) Merupakan kerajinan tangan asli dan belum bisa tergantikan oleh mesin modern (www.batikjumputanasli.blogspot.com).

c. Fungsi Jumputan

Fungsi jumputan sama dengan fungsi batik secara umum. Fungsi jumputan telah banyak mengalami perkembangan. Pada saat ini batik banyak diaplikasikan menjadi beraneka ragam produk, tidak hanya produk kain, tetapi juga dapat dibuat sandal, pakaian, tas, lukisan, dan interior-interior lainnya (Hamidin, 2010: 14).

d. Motif Jumputan

Ada bermacam-macam pola motif jumputan, diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Motif beraturan dengan jarak yang sama.
- 2) Motif beraturan dengan bentuk bunga.
- 3) Motif beraturan selang seling.
- 4) Motif beraturan dengan kombinasi besar kecil.
- 5) Motif bebas dengan kombinasi bentuk besar kecil.
- 6) Motif taplak meja dengan titik tengah sebagai pusat dan dengan hiasan sudut.
- 7) Motif bebas dan beraturan untuk tepi kain (Ningsih, 2001: 10-12).

e. Aneka Kain Jumputan

Ada beberapa kain yang serupa dengan jumputan yaitu kain pelangi, kain tritik, kain sasaringan. Kain pelangi merupakan kain jumputan dengan tata warna dan ragam hias yang lebih bervariasi. Kain tritik dibuat dengan cara menjelujur kain kemudian ditarik rapat menjadi satu gumpalan kain dan diwarnai. Kain sasaringan dibuat serupa dengan kain tritik yaitu dijahit dan dijelujur (Handoyo, 2008: 20-27).

f. Jenis Pola Ikat Kain Jumputan

Ada beberapa pola desain pengikatan yaitu: ikat mawar, ikatan mawar berbelit (ledakan matahari), ikatan donat atau mawar ganda, ikatan garis, ikatan garis ganda, ikatan pengerutan, ikatan penggumpalan, mengikat benda dan ubar setik (Handoyo, 2008: 30-34).

g. Proses Pembuatan Kain Jumputan

Langkah-langkah dalam proses pembuatan kain jumputan yaitu:

- 1) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Bahan meliputi bahan dasar (kain), bahan pengikat (tali, rafia, karet, benang), bahan isi ikatan (biji-bijian, kelereng, kerikil, manik-manik), bahan pewarna (pewarna alami atau buatan, garam). Alat terdiri dari peralatan menggambar motif (kapur warna, pensil), alat mewarnai (kompor, ember plastik, panci, tempat jemuran).
- 2) Menggaris kain untuk membuat garis pertolongan dalam menentukan motif.
- 3) Menentukan titik-titik motif yang akan diikat atau dijahit.
- 4) Mengikat bahan isi ikatan yang telah dibungkus kain, sesuai motif yang dibuat.
- 5) Melarutkan pewarna dan garam sesuai yang warna yang dikehendaki.
- 6) Mewarnai atau mencelup kain ke dalam pewarna.
- 7) Mencuci dan menjemur kain hasil pewarnaan (Ningsih, 2001: 19).

B. Penelitian yang Relevan

1. Yuli Astuti.

Dalam penelitian tahun 2007 dengan judul '*Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Kelas III SD Negeri Nogopuro, Catur Tunggal, Depok, Sleman*' (skripsi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

(1). Perencanaan pembelajaran terdiri dari empat program yaitu program tahunan, program semester, silabus dan rencana pembelajaran; (2). Dalam pelaksanaan pembelajaran seni rupa belum dapat dilaksanakan sesuai dengan program semester karena proses pembelajaran yang kurang lancar; (3). Dalam penilaian praktik menggunakan kriteria karya yaitu originalitas karya, kreativitas, komposisi, ketepatan pengumpulan, estetika. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran seni budaya. Perbedaannya terletak pada jenjang sekolah yaitu SD dan

SMA serta fokus penelitian. Penelitian Yuli Astuti meneliti pembelajaran seni budaya secara umum, sedangkan peneliti memfokuskan pada batik jumputan.

2. Khairul Bariyah.

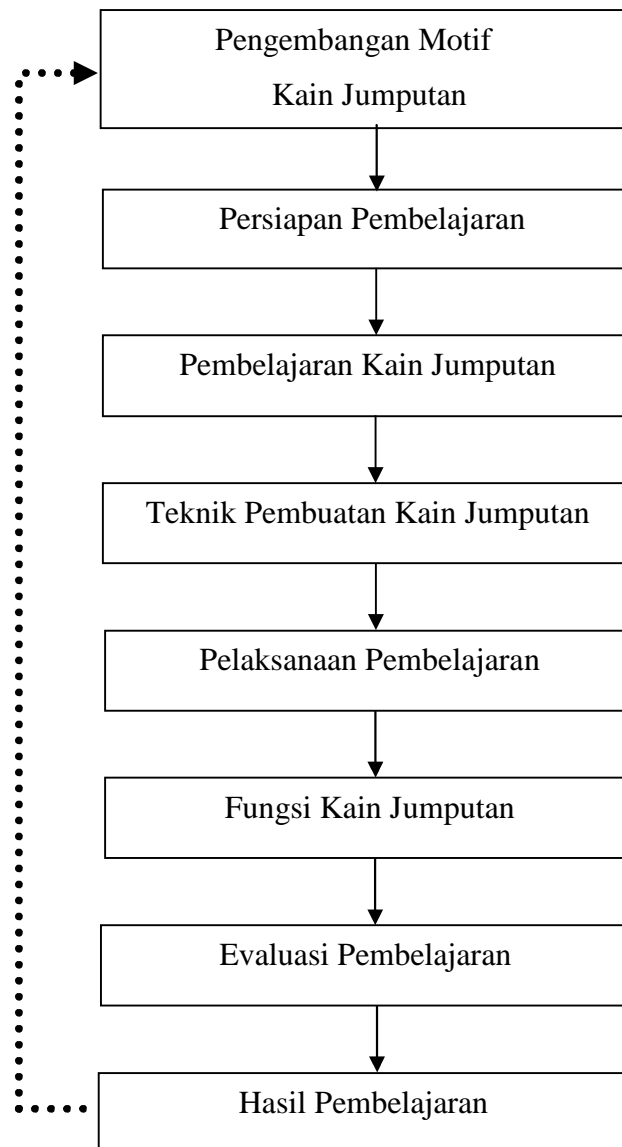
Dalam penelitian tahun 2013 dengan judul '*Analisis Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VII C SMP Negeri 2 Godean Sleman Yogyakarta*'(skripsi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Proses pembelajaran muatan lokal batik dimulai dengan membuat silabus RPP, dan bahan ajar; (2). Hasil pembelajaran muatan lokal praktik membatik berupa karya batik siswa dan nilai hasil belajar siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran batik. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan jenjang pendidikannya. Penelitian Khairul Bariah meneliti pembelajaran muatan lokal batik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sedangkan peneliti memfokuskan pada batik tulis di Sekolah Menengah Atas (SMA).

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran teknik jumputan melalui tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Persiapan pembelajaran merupakan tahap di mana guru merencanakan, memilih strategi dan membuat perangkat pembelajaran (program tahunan, program semester, silabus, RPP). Selanjutnya tahapan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan dengan tujuan pembelajaran. Setelah pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini dapat menunjukkan hasil

pembelajaran siswa, khususnya teknik jumputan. Jika persiapan pembelajaran optimal, maka pembelajaran berjalan baik dan lancar sehingga saat dilakukan evaluasi, menunjukkan hasil yang memuaskan.

Penilaian dalam pembelajaran tidak hanya terbatas pada hasil akhirnya tetapi dilihat dari prosesnya. Selain itu. Sikap yang ditunjukkan siswa dalam mengikuti pelajaran juga merupakan salah satu aspek yang diperhatikan dalam evaluasi pembelajaran. Apakah siswa bersikap sopan, rajin, bertanggung jawab, atau sebaliknya.



Gambar 1: **Bagan Kerangka Pikir” Pembelajaran Teknik Jumputan di Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Sewon”.**

Keterangan:

- : Tahapan Pembelajaran Teknik Jumputan
→ : Umpan Balik

BAB III CARA PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian sangat diperlukan desain penelitian, supaya penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Adapun pengertian dari desain penelitian menurut Husein Umar (2011: 54) yaitu merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa supaya diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengertian lain tentang desain penelitian yaitu semua proses yang diperlakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2009: 72).

Berdasarkan dari pengertian di atas, maka metode penelitian adalah teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah yang kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diinginkan.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah kegiatan penelitian yang berupaya menggambarkan atau mendeskripsikan dengan kata-kata atau bahasa tentang informasi-informasi yang diperoleh dari suatu latar penelitian atau fenomena tertentu (Nasution, 2003: 24). Peneliti ini berusaha mendeskripsikan proses pembelajaran teknik jumpitan di kelas X IPA 1 SMA N 1 Sewon dan

mendeskripsikan hasil karya pembelajaran batik jumputan pada siswa kelas X. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah demonstrasi.

B. Data Penelitian

Suatu penelitian dinyatakan baik, didukung oleh data-data yang relevan. Data penelitian adalah segala informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian yang diperoleh pada saat penelitian dilakukan. Informasi tersebut merupakan bukti dan data yang dikumpulkan dan menjadi kunci terhadap apa yang telah diteliti.

Data dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran teknik jumputan kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon. Data yang dimaksud dalam penelitian ini berupa uraian-uraian yang berkaitan dengan proses pelaksanaan dan hasil pembelajaran teknik jumputan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon.

C. Sumber Data

Menurut Sukandarrumidi (2006: 47) dijelaskan bahwa sumber data yang dimaksud yaitu semua informan baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Penarikan subjek dilakukan secara *random* atau acak. Sumber yang diwawancarai yaitu Bambang Sulistio selaku mata pelajaran teknik jumputan, dan beberapa siswa kelas X IPA SMAN 1 Sewon.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012: 62).

Teknik pengumpulan data yaitu uraian penjelasan mengenai cara peneliti melakukan pengumpulan data yang disesuaikan dengan jenis penelitian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan selama kegiatan penelitian berlangsung yaitu dimulai 1 Juli 2013 sampai dengan 1 September 2013. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah merupakan pengamatan yang teliti dan sistematis tentang suatu objek (A.Muri Yusuf, 2005: 132). Observasi atau pengamatan dilakukan secara sistematis terhadap objek penelitian dengan cara meneliti, mengamati, merangkum, dan mendata kejadian yang ada di lapangan. Observasi yang dilaksanakan adalah untuk melihat langsung atau pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran batik jumputan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon. Maksud pengamatan dalam penelitian ini adalah peneliti mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon. Pengamatan dilakukan pada waktu proses pembelajaran teknik jumputan dilaksanakan.

Pengamatan ini meliputi aspek aktivitas siswa dan guru dan sarana-prasarana lainnya.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses antara pewawancara (*Interviewer*) dengan yang diwawancarai (*interviewed*) melalui komunikasi langsung atau dapat juga dikatakan sebagai proses percakapan tatap muka (*face to face*) antara *interviewer* dengan *interviewed* dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu aspek yang dinilai dan telah dirancang sebelumnya. A. Muri Yusuf (2005: 140).

Subjek yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Bambang Sulistio selaku guru mata pelajaran teknik jumpitan dan beberapa siswa kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon. Data yang dikumpulkan dalam wawancara tersebut meliputi proses pembelajaran, hasil dalam pembelajaran teknik jumpitan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon.

3. Teknik Dokumentasi

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012: 240).

Dokumentasi yang dimaksudkan sebagai proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumen-dokumen tersebut diantaranya : persiapan pelaksanaan pembelajaran teknik

jumputan, proses pembelajaran teknik jumputan, hasil karya siswa dan hasil evaluasi hasil pembelajaran teknik jumputan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pengambilan data dan harus dapat memberikan informasi tentang responden yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen juga diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini instrumen pengumpulan data terdiri dari:

1. Pedoman Observasi

Pedoman ini bertujuan agar peneliti mengamati sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat wawancara berlangsung.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Penyusunan pedoman ini juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang proses pelaksanaan dan pembelajaran teknik jumputan kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini berupa kurikulum, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pedoman dokumentasi ini dipersiapkan sebelum melakukan penelitian.

F. Teknik Penentuan Validitas/ Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data atau validitas data merupakan suatu teknik untuk mendeteksi kesahihan dan kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan perpanjangan pengamatan.

1. Ketekunan Pengamatan.

Untuk memperoleh data dan informasi yang valid, akurat serta meyakinkan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran teknik jumputan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon, maka sumber data sangat dibutuhkan. Menurut Suharsimi (2006: 129) mengatakan bahwa sumber data adalah "subyek darimana data diambil atau diperoleh".

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi di lokasi penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini bisa berasal dari guru mata pelajaran batik jumputan, siswa kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon, dan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang pembelajaran teknik jumputan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon.

Pada penelitian ini, teknik ketekunan pengamatan dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat, peneliti harus tekun dalam melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian, dalam hal ini di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon.

2. Perpanjangan Pengamatan

Untuk mengecek dan memperoleh data yang valid maka pengamatan tidak hanya dilakukan dalam waktu yang sangat singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pengamatan peneliti terhadap latar penelitian. Sugiyono (2012: 369) menguraikan bahwa

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan demikian peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

Dalam hal ini perpanjangan pengamatan bertujuan agar peneliti lebih dapat memahami topik permasalahan dan segala sesuatu yang ada di lokasi penelitian, sehingga data yang diperoleh adalah data valid yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Perpanjangan penelitian dilaksanakan mulai 1 Oktober 2013 sampai 15 Desember 2013.

G. Analisis Data

Agar mendapatkan hasil penelitian yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan, seorang peneliti harus mampu melakukan analisis data secara tepat dan sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta

menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca (Nazir, 2003: 358). Berdasarkan definisi tersebut, analisis data dapat dikatakan sebagai suatu cara untuk mengolah dan memaparkan data secara terorganisir dan sistematis.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu untuk mendeskripsikan persiapan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran teknik jumpitan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon. Data yang diperoleh dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada. Alur analisis data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Data yang terkumpul awalnya masih berupa data kasar. Oleh karena itu, perlu pemilihan, penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data. Jika hal tersebut telah dilakukan, maka data yang ada benar-benar merupakan data yang diperlukan sesuai tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data harus dilakukan secara sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami. Penelitian ini menyajikan data tentang pembelajaran teknik jumpitan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon dalam bentuk deskriptif. Hasil penilaian karya siswa dalam penelitian ini dibuat dalam skala *Likert* skala 1-5 kemudian diubah ke skala 1-100. Lima kategori tersebut yaitu:

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Sangat Kurang

Hasil penilaian skala 1-5 jika diubah ke dalam skala 1-100, maka nilainya adalah sebagai berikut.

5 = 100

4 = 80

3 = 60

2 = 40

1 = 20

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diambil dari hasil observasi, tes, wawancara, dokumentasi yang telah ditelaah lebih dalam dan dibuat catatan lapangan dalam bentuk deskriptif. Sugiyono (2012: 345) mengemukakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru, berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap dan menjadi jelas setelah diteliti, berbentuk hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Penelitian ini menyimpulkan tentang pembelajaran teknik jumpitan di SMAN 1 Sewon.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah pembelajaran teknik jumputan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon yang dilaksanakan sesuai dengan persiapan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran batik jumputan. Masalah yang diteliti akan diuraikan pada BAB V dan BAB VI. Sebelum diuraikan fokus masalah tersebut, akan diuraikan terlebih dahulu deskripsi lokasi penelitian.

SMAN 1 Sewon berdiri pada tanggal 1 Juli 1983 dengan jumlah siswa sekitar 120 siswa (tiga kelas) dengan kepala sekolah yang pertama Bapak Suwardi, BA. Proses pembelajaran yang pertama ini masih berlangsung di SMA N 5 Yogyakarta masuk sore hari. Setelah pembelajaran berlangsung 1 tahun (Juli 1984) SMAN 1 Sewon sudah bisa menempati gedung sendiri yang terletak di Druwo, Bangunharjo, Sewon, Bantul dengan luas area 30.000 m² dan jumlah siswa saat itu sudah 6 kelas (kelas 1 dan 2). SMAN 1 Sewon letaknya strategis yakni di Jl.Parangtritis Km 5 Yogyakarta siswa SMAN 1 Sewon bertambah banyak sampai saat ini mencapai 773 siswa. Kini SMAN 1 Sewon semakin berkembang dan dikenal dengan sekolah favorit karena selain kedisiplinanya tinggi, para siswa juga santun dan mempunyai motivasi belajar yang tinggi sehingga 80% lebih alumni SMAN 1 Sewon melanjutkan ke perguruan tinggi. Keberhasilan ini tidak lain karena didukung oleh semua warga sekolah baik para guru, karyawan dan komite sekolah serta warga masyarakat yang ikut menjaga dan peduli dengan pendidikan.



Gambar 2: Lokasi SMAN 1 Sewon

Sumber: <http://patbhe1979.blogspot.com>

Visi SMAN 1 Sewon adalah “Unggul Berprestasi Berbudaya dan Religius”. Visi tersebut mengandung indikator sebagai berikut:

1. Unggul dalam prestasi akademik.
2. Unggul dalam prestasi olah raga dan seni.
3. Unggul pengembangan keterampilan dan teknologi.
4. Dapat mengamalkan/melaksanakan dan menghayati nilai-nilai agama.
5. Beretika dan sopan santun dalam tindakan berdasarkan budaya Indonesia.

Adapun Misi SMAN 1 Sewon:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif
2. Melengkapi sarana pembelajaran dengan teknologi informatika
3. Mempersiapkan siswa dalam berbagai event baik di bidang akademik maupun non akademik
4. Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga lain
5. Menciptakan budaya membaca dengan didukung perpustakaan yang berkualitas
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif yaitu aman, nyaman, tertib, disiplin, sehat kekeluargaan dan penuh tanggung jawab.

Adapun juga tujuan sekolah SMAN 1 Sewon :

1. Menghasilkan insan yang bermoral, cerdas dan berakhlak mulia.
2. Mempersiapkan peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan sebagai bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

3. Membekali siswa dengan ketrampilan bagi siswa yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi dari tahun ke tahun diharapkan ada peningkatan..
4. Mengembangkan sekolah efektif sejalan tuntutan perkembangan pendidikan.
5. Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik
6. Mengembangkan kultur sekolah yang kondusif di sekolah
7. Meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa.
8. Mengembangkan sekolah yang berwawasan Tehnologi Informatika
9. Mengupayakan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris bagi warga sekolah
10. Memiliki kelompok /klub secara spesifik pada setiap mata pelajaran dan sains yang dilombakan.

Keberadaan SMAN 1 Sewon dikenal luas oleh masyarakat luas khususnya Kabupaten Bantul. Kebijakan penyelenggaraan pendidikan SMAN 1 Sewon sangat ditentukan oleh perkembangan politik daerah dan pusat. Secara geografis, letak SMAN 1 Sewon sangat strategis. Lingkungan di SMAN 1 Sewon terlihat sangat sejuk dan bersih, keadaan tersebut sangat mendukung kegiatan belajar mengajar.



Gambar 3: SMAN 1 Sewon

Dokumentasi Wrin Probo Tyas, Agustus 2013

B. Proses Pembelajaran Teknik Jumputan di Kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon

1. Tahap Persiapan Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran terdiri dari atas sejumlah bagian dan fungsi yang saling berhubungan yang harus berjalan secara terpadu untuk mencapai keberhasilan. Sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran teknik jumputan di kelas X IPA 1 SMA N 1 Sewon, guru mata pelajaran melakukan beberapa persiapan atau perencanaan untuk menunjang proses pembelajaran yang akan berlangsung. Sesuai yang dijelaskan dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Menengah Atas bahwa proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan awasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, ada beberapa persiapan awal yang dilaksanakan seperti membuat silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Semua persiapan tersebut dibuat sebelum memasuki ajaran baru. Perencanaan pembelajaran atau silabus dibuat sendiri oleh Bambang Sulistio dengan format menyesuaikan dengan isi silabus mata pelajaran dalam KTSP.

a. Silabus Pembelajaran Teknik Batik Jumputan kelas X IPA 1 SMA N 1 Sewon

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara

sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. (Yulaelawati, 2004: 123).

Isi silabus pembelajaran batik jumputan tersebut memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, karakter, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Isi silabus pembelajaran tersebut telah sesuai dengan komponen silabus yang tercantum dalam Buku Saku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Atas.

Silabus pembelajaran merupakan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran jumputan. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam pembelajaran batik jumputan di SMAN 1 Sewon dibuat oleh Bambang Sulistio sendiri selaku guru mata pelajaran seni budaya khususnya batik jumputan. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran batik jumputan tidak ada dalam kurikulum nasional. Materi pembelajaran juga dikembangkan sendiri oleh guru. Pengembangan silabus dan materi pembelajaran batik jumputan dikembangkan dengan memperhatikan prinsip ilmiah, relevan, sistematis, konsisten dan memadai.

b. Standar Kompetensi (SK) Pembelajaran Teknik Jumputan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan,

sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan atau semester pada suatu mata pelajaran (BSNP: 2007). Standar kompetensi seni budaya khususnya batik jumputan dipilih berdasarkan kemampuan dan kebutuhan peserta didik, selain itu juga menyesuaikan dengan kondisi sekolah. Standar Kompetensi pembelajaran teknik tulis di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon adalah sebagai berikut.

- 1) Standar kompetensi pada semester gasal terdiri dari 2 standar kompetensi, yaitu mengapresiasi karya seni batik jumputan dan mengekspresikan diri melalui karya seni batik.
- 2) Standar kompetensi pada semester genap terdiri dari 2 standar kompetensi, yaitu mengapresiasi karya seni batik jumputan dan mengekspresikan diri melalui karya seni batik jumputan.

c. Materi Pembelajaran Teknik Jumputan di Kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dikembangkan dengan mengacu pada materi dalam silabus. Materi standar dalam silabus berfungsi untuk memberikan petunjuk kepada peserta didik dan guru atau fasilitator tentang apa yang harus dipelajari dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan (E. Mulyasa: 2006). Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian.

Materi pembelajaran batik jumputan yang akan disampaikan kepada siswa harus dipertimbangkan terlebih dulu sesuai dengan kondisi, situasi dan kemampuan sekolah, serta minat dan kemampuan peserta didik. Hal tersebut dimaksudkan agar semua peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Materi pembelajaran teknik jumputan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon dalam silabus pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Pengertian Batik
- 2) Pengetahuan bahan dan alat pembuatan batik jumputan
- 3) Macam-macam motif batik jumputan
- 4) Desain batik jumputan
- 5) Pembuatan batik jumputan

2. Komponen Pembelajaran

Pengajaran adalah suatu sistem, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Hamalik, 2011: 77). Tanpa adanya komponen saling berinteraksi tidak akan terjadi kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran batik jumputan ditandai oleh adanya interaksi antara beberapa komponen. Misalnya komponen siswa dengan komponen-komponen guru, metode, media, perlengkapan atau peralatan, dan lingkungan kelas yang terarah pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Berikut akan disajikan komponen-komponen dalam proses pembelajaran batik jumputan.

a. Peserta Didik (Siswa)

Peserta didik dalam pembelajaran teknik jumputan yang akan diuraikan dalam pembahasan ini adalah siswa di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon. Kelas tersebut merupakan kelas unggulan yang mengikuti pembelajaran batik dibandingkan dengan kelas lain.

Siswa di kelas X IPA 1 belum pernah mempelajari batik jumputan sebelumnya dan setelah mengikuti pembelajaran membuat batik menjadi mengetahui alat, bahan, serta proses pembuatannya. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran batik jumputan khususnya pada pembelajaran praktik. Berdasarkan wawancara (tanggal 7 November 2013) dengan salah satu siswa yaitu Betris Ardea mengatakan “saya sangat senang mengikuti pembelajaran batik, karena dapat menambah wawasan dan pengetahuan saya mengenai batik jumputan”.

Partisipasi siswa kelas X IPA 1 dalam pembelajaran baik. Hal ini ditunjukkan saat guru menyampaikan materi, siswa mencatatnya dalam buku catatan masing-masing. Siswa juga aktif bertanya pada guru ketika ada sesuatu yang belum dipahami. Ketika guru bertanya kembali apa yang telah disampaikan pada akhir pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk menjawab. Apabila diberi tugas yang harus diselesaikan di sekolah, siswa mengerjakannya dengan baik, namun

ketika diberi pekerjaan rumah pada pertemuan berikutnya terkadang ada siswa yang tidak mengerjakan tugasnya. Adanya beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu menyebabkan pelaksanaan pembelajaran praktik terhambat.



Gambar 4: Siswa Dalam Pembelajaran Teknik Jumputan
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, Juli 2013

b. Pendidik (Guru) Pembelajaran Teknik Jumputan

Guru merupakan sosok yang memiliki kedudukan sangat penting bagi perkembangan segenap potensi siswa. Guru pembelajaran batik jumputan SMAN 1 Sewon bernama Bambang Sulistio. Peranan guru sangat penting dalam pembelajaran teknik jumputan ini adalah menjadi fasilitator dan motivator bagi peserta didik dengan tujuan mempermudah proses belajar.

Guru mendeskripsikan, menerangkan, memberi pertanyaan dan mengevaluasi pembelajaran batik jumputan yang dilaksanakan. Tugas guru dalam pembelajaran teknik jumputan di SMAN 1 Sewon pada

intinya adalah membimbing siswa belajar, menyediakan media dan sumber belajar, memberi penguatan belajar, menjadi teman dalam mengevaluasi pelaksanaan, cara dan hasil belajar, serta memberi kesempatan siswa untuk memperbaiki diri.

c. Isi Materi Pembelajaran Teknik Jemputan di Kelas X

Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah pengetahuan, keterampilan, sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan (Depdiknas: 2008). Untuk membantu peserta didik mencapai berbagai kompetensi yang diharapkan, pelaksanaan atau proses pembelajaran batik tulis perlu diusahakan agar interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.

Isi materi yang diajarkan dalam pembelajaran teknik jemputan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon yang berupa pengetahuan antara lain adalah pengertian batik jemputan, sejarah batik jemputan, bahan dan alat pembuatan batik jemputan, pengertian kain dan jenis pewarna batik jemputan, fungsi kain dan jenis pewarna batik jemputan, macam-macam motif batik jemputan, serta proses pembuatan desain dan karya batik jemputan. Materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan antara lain adalah membuat pola geometris untuk seragam kelas, membuat pola, memindahkan pola, membatik, mewarna, dan *melorod*. Aspek keterampilan pada materi tersebut

berupa kemampuan mengembangkan ide, memilih, menggunakan bahan, menggunakan peralatan, dan teknik kerja.

Penyampaian materi teori yang dilakukan oleh guru pembelajaran batik jumputan menggunakan metode ceramah, guru memberikan penjelasan mengenai materi teori yang dipelajari seperti menjelaskan sejarah perkembangan batik di Indonesia. Pada saat guru menjelaskan di depan kelas, sesekali guru bertanya kembali pada siswa apa yang baru saja dijelaskan. Selain itu, guru pembelajaran teknik jumputan juga memberikan tugas pada siswa untuk menyelesaikan pola desain yang belum selesai untuk dikerjakan di rumah. Pada saat praktik membatik, guru memberikan penjelasan prosedur yang harus dikerjakan serta memberikan bimbingan arahan kepada siswa.

Praktik *melorod* dilaksanakan di sekolah. Namun, kegiatan *finishing* yang berupa menjahit sebagian dikerjakan di rumah masing-masing sebagai pekerjaan rumah.

d. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran yang dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronika, narasumber, lingkungan alam sekitar, dan sebagainya. Buku teks yang digunakan pada pembelajaran teknik jumputan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon sudah cukup lengkap. Buku teks yang digunakan memuat materi-materi yang berkaitan dengan pembelajaran teknik jumputan yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator.

Selain itu sumber yang digunakan dalam pembelajaran teknik jumputan di kelas X IPA 1 antara lain contoh desain dan karya batik jumputan, gambar atau motif-motif batik, serta alat peraga berupa contoh alat dan bahan pembuatan batik.

e. Media Pembelajaran Teknik Jumputan

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem dalam pembelajaran teknik jumputan ini. Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan guru yang dapat memberikan motivasi siswa untuk belajar. Media yang dimaksud dalam pembelajaran teknik jumputan di SMAN 1 Sewon adalah alat penyampaian materi berupa papan tulis (*white board*) dan spidol, serta alat dan bahan dalam pembuatan batik jumputan mulai dari pembuatan desain, pembuatan pola, sampai proses membatik. Bahan dan alat pembelajaran teknik jumputan berfungsi sebagai media dalam penyampain pesan.

Papan tulis (*white board*) dan spidol merupakan media yang digunakan oleh guru pembelajaran teknik jumputan dalam penyampaian teori pada saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan desain, pembuatan pola, dan pembuatan karya merupakan media yang digunakan pada saat pembelajaran praktik berlangsung.

1) Alat dan Bahan Membuat Pola

Alat yang digunakan untuk membuat desain batik adalah pensil, penghapus, penggaris, dan jangka. Pensil, penghapus, penggaris, jangka yang digunakan adalah milik siswa sendiri atau tidak disediakan oleh guru. Peralatan tersebut digunakan untuk membuat desain motif batik.



Gambar 5: **Pensil, Penghapus, Penggaris, dan Jangka**
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, Juli 2013

Bahan untuk membuat pola adalah kain mori. Kain mori yang berukuran 1,5 sampai 2 meter.



Gambar 6: **Kain Mori**
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, Juli 2013

2) Alat dan Bahan Pembuatan Jomputan

Alat dan bahan untuk membuat batik terdiri dari alat dan bahan untuk membuat jomputan serta alat dan bahan untuk mewarna. Alat yang digunakan untuk membuat batik yaitu alat pengikat seperti karet, ember baskom, gayung, alat pengaduk, kursi.

Karet digunakan mengikat kain untuk membuat pola menjadi motif jomputan.



Gambar 7: **Karet untuk Mengikat Kain membentuk Motif**
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, Juli 2013

Pembuatan kain jomputan di kelas X IPA 1 juga memerlukan bola-bola manik-manik untuk membuat bulatan-bulatan, dan setelah itu baru diikat dengan karet. Ukuran bola manik-manik harus sama agar dengan pola yang seragam tetap dapat menghasilkan motif yang serupa.



Gambar 8: **Bola-Bola Manik-Manik**

Dokumentasi Wrin Probo Tyas, September 2013

Ember baskom adalah wadah yang digunakan untuk tempat mewarnai. Untuk membuat kain jumputan, jenis kain yang digunakan adalah kain mori karena sifatnya yang halus dan mudah meresap serta mudah didapat.



Gambar 9: **Ember Baskom**

Dokumentasi Wrin Probo Tyas, September 2013

Gayung adalah wadah yang digunakan untuk tempat mengaduk zat pewarna dengan air dingin.



Gambar 10: Gayung untuk Mencampur Zat Warna
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, September 2013

Bahan pewarna yang digunakan adalah zat warna sintetis yaitu pewarna *naptol*. Teknik yang digunakan dalam pewarnaan menggunakan teknik celup.



Gambar 11: Zat Pewarna Naptol
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, September 2013

f. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan dan atau strategi yang dipilih, misalnya metode tanya jawab, diskusi, eksperimen, dan sebagainya (Depdiknas: 2009).

Pembelajaran teknik jumptan terdiri dari pembelajaran teori dan praktik. Metode pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran teori di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon adalah metode ceramah dan tanya jawab, serta pemberian tugas. Pada saat pelaksanaan praktik , guru menggunakan metode demontrasi dan memberikan bimbingan secara langsung kepada peserta didik.

Menurut Muhibbin Syah, (2002: 203) mendefinisikan metode ceramah sebagai sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Penerapan metode ceramah oleh guru pembelajaran teknik jumptan dilakukan dengan menggabungkan metode tanya jawab. Metode ceramah dan tanya jawab diterapkan pada saat penyampaian teori. Salah satu penerapan metode ceramah dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru pembelajaran batik jumptan adalah pada saat pembelajaran

berlangsung siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru secara singkat tentang pengertian motif geometris dan non geometris, lalu guru mengajukan pertanyaan tentang contoh-contoh motif yang termasuk motif geometris dan non geometris. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

g. Sarana (Tempat Pembelajaran) Batik Jumputan

Sarana atau tempat pembelajaran batik tulis di SMAN 1 Sewon dilaksanakan di ruang kelas masing-masing dan ruang keterampilan yang disediakan khusus untuk proses pembelajaran jumputan. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dalam ruangan ini adalah pembelajaran teori, praktik membuat desain dan membuat pola.



Gambar 12: Ruang Pembelajaran Teknik Jumputan X IPA 1 SMAN 1 Sewon
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, Juli 2013

Pelaksanaan praktik pewarnaan dilaksanakan di luar ruangan yaitu bertempat di belakang ruang kelas X IPS 1. Pewarnaan yang dilaksanakan di luar ruangan tersebut dilakukan karena berdekatan dengan dapur sehingga bias mengambil air untuk pewarnaan zat warna.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Jomputan

Kegiatan pembelajaran teknik jomputan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon berjalan lancar, meskipun ada kendala ataupun halangan yang menyebabkan kegiatan pembelajaran teknik jomputan tidak berjalan efektif. Siswa cukup antusias dalam mempelajari batik jomputan.

Untuk mengadakan pembelajaran batik jomputan, guru membuat suatu struktur pembelajaran dengan mengelompokkan proses pembelajaran dalam tiga tahapan. Tahapan tersebut terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru pembelajaran teknik jomputan dilakukan pada setiap awal memulai membuka pelajaran baik dalam pembelajaran teori maupun praktik. Pada kegiatan pendahuluan ini ada

beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru pembelajaran batik jumputan . Kegiatan yang dilaksanakan guru pembelajaran teknik jumputan pada pendahuluan yaitu membuka pelajaran dengan salam, berdoa, melakukan presensi siswa, menyegarkan kembali ingatan siswa mengenai pelajaran yang lalu, serta memberi gambaran kegiatan yang dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan dalam penyampaian materi pelajaran oleh guru kepada siswa. Ada perbedaan antara kegiatan inti pada saat pelaksanaan pembelajaran teori dan praktik pembelajaran teknik jumputan. Pada saat pembelajaran teori, kegiatan yang dilakukan guru antara lain menyampaikan informasi mengenai mata pelajaran pada hari itu serta melakukan tanya jawab. Saat menyampaikan teori, guru menggunakan beberapa metode. Metode yang digunakan pada saat pembelajaran teori adalah metode ceramah dan tanya jawab, serta pemberian tugas.

Kegiatan inti dalam pembelajaran praktik adalah guru memberikan penjelasan mengenai apa yang harus dikerjakan. Siswa mengerjakan tugas atau praktik membuat batik di sekolah. Kegiatan praktik siswa dalam pembelajaran teknik jumputan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon adalah membuat pola, membuat motif dan praktik pewarnaan batik. Sebelum pelaksanaan praktik, guru terlebih dahulu menanyakan kesiapan alat dan bahan untuk praktik.

Dalam pembuatan motif, siswa langsung menggambar pada kain mori masing-masing. Sebelum praktik atau mengerjakan tugas membuat motif, siswa mempersiapkan bahan dan alat, yaitu kain mori 100cm x 100cm atau 2 meter, pensil, penghapus, penggaris, dan jangka. Terkadang dalam pembuatan motif jumputan ada beberapa siswa yang lambat mengerjakannya yang menyebabkan proses pembuatan pola tidak dapat terselesaikan pada hari itu, sehingga guru terpaksa menugaskannya untuk dilanjutkan sebagai pekerjaan rumah.



Gambar 13: Siswa Menggambar Motif Jumputan
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, Agustus 2013

Praktik selanjutnya adalah membuat pola. Pola dibuat dengan cara mengikat kain mori yang telah diberi motif. Pembuatan pola pada kain mori dilakukan secara individu. Pembuatan pola yang tidak selesai dijadikan pekerjaan rumah.



Gambar 14: Siswa Membuat Pola Jumputan
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, Agustus 2013

Setelah semua pola terbentuk, selanjutnya siswa mulai pewarnaan. Proses pewarnaan dilaksanakan di sekolah dengan pengawasan dan bimbingan guru pembelajaran teknik jumputan.



Gambar 15: Salah Satu Pola Jumputan
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, Agustus 2013

Pekerjaan yang harus dilakukan selanjutnya adalah mewarnai. Pewarnaan dilakukan dengan zat warna naptol dan HCL. Sebelum

dilaksanakannya proses pewarnaan, guru memberikan arahan dan penjelasan mengenai bagaimana cara mencampurkan warna, setelah itu guru mendemonstrasikannya. Teknik yang digunakan dalam pewarnaan adalah teknik celup. Pewarnaan naptol yang digunakan hanya satu warna, yaitu warna *orange*. Untuk mempertajam warna menggunakan HCL. Sebelum mewarnai kain yang sudah dibuat pola dibasahi terlebih dahulu dengan air agar warna mudah meresap. Selanjutnya adalah mencampur warna naptol dengan soda kustik dan sedikit air dingin, kemudian larutkan dengan cara diaduk- aduk.



Gambar 16: **Pencampuran Zat Warna**
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, September 2013

Kain lalu dicelupkan kedalam air tersebut kedalam baskom. Selanjutnya dibolak-balik sampai merata keseluruh kain. Selanjutnya setelah dicuci bersih lalu dijemur kembali.



Gambar 17: **Pencelupan Air ke dalam Baskom**
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, September 2013

Setelah itu, angkat lalu jemur sampai telah berubah warna menjadi *orange*.



Gambar 18: **Proses Penjemuran Setelah Pewarnaan Zat Warna**
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, September 2013

Selanjutnya kain yang dijemur tersebut diangkat lalu diberi HCL untuk mempertajam warna. Setelah diberi HCL, lalu dicuci bersih dengan air dingin.



Gambar 19: **Mencampur HCL dengan Air Dingin**
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, September 2013



Gambar 20: **Penjemuran Setelah diberi HCL**
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, September 2013

Proses pewarnaan tersebut dilakukan 2 (dua) kali untuk mempertajam warna. Setelah melaksanakan serangkaian praktik tersebut, kain jumputan yang telah jadi dilepas pengikat motifnya (karet).



Gambar 21: **Kain yang sudah dilepas karetnya**
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, Oktober 2013

c. Kegiatan Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian, umpan balik, dan tindak lanjut. Pada bagian penutup guru pembelajaran batik jumputan melakukan beberapa hal, yaitu menyimpulkan materi pelajaran, melakukan tanya jawab untuk melakukan evaluasi proses pembelajaran berlangsung, menyampaikan pesan pada siswa. Kegiatan tersebut dilakukan baik pada akhir pembelajaran teori maupun praktik. Selain itu, lima menit sebelum pelajaran berakhir siswa diberi tanggung jawab untuk merapikan dan membersihkan ruangan yang telah dipakai setelah pembelajaran berlangsung. Hal tersebut melatih siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang telah dikerjakan.

C. Hasil Pembelajaran Teknik Jomputan di Kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon

1. Hasil Karya Teknik Jomputan Siswa kelas X IPA 1

Hasil pembelajaran teknik jomputan di kelas X IPA 1 SMAN Sewon merupakan bentuk dari kemampuan siswa melalui interaksi dengan guru dan materi batik dalam pembelajaran yang dapat dievaluasi dengan penilaian dan diwujudkan dalam karya siswa. Hasil pembelajaran teknik jomputan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon adalah berupa hasil karya kain jomputan siswa dan evaluasi belajar.

Hasil karya siswa pada pembelajaran teknik jomputan ini berupa desain, pola, teknik ikat, pewarnaan dan produk akhir. Seperti yang dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, bahwa proses pembuatan kain jomputan yang dilaksanakan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon adalah dimulai dari pembuatan desain, pola, dan proses pembuatan. Ketiga rangkaian tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan. Desain dan karya jomputan yang dibuat oleh kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon adalah membuat kain dengan motif jomputan beraturan. Motif tersebut ditentukan dari pihak sekolah karena akan digunakan bahan pembuat seragam. Seragam tersebut dijadikan sebagai seragam batik yang digunakan siswa pada hari Jumat. Dengan keberadaan seragam tersebut juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang ada di SMAN 1 Sewon, tidak hanya terpaku pada teori tetapi langsung praktek di lapangan, Selain sebagai praktek dari mata pelajaran membatik, pembuatan kain jomputan juga memotivasi jiwa kewirausahaan siswa.



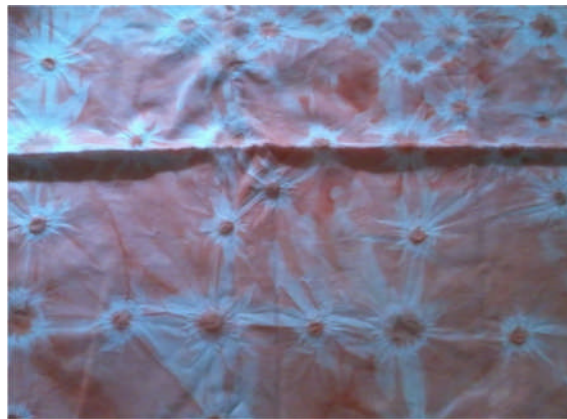
Gambar 22: **Produk Akhir Kain Jemputan**
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, Oktober 2013

Batasan penggunaan motif menjadikan siswa tidak bisa berkreasi lebih karena motif dan warna yang digunakan harus sama. Namun, di lain pihak sekolah mengajarkan bagaimana cara menjadikan nilai guna barang lebih tinggi, memberikan manfaat untuk pribadi dan orang lain. Siswa juga diajarkan bagaimana sistem produksinya sehingga dapat dijadikan pengetahuan sebagai salah satu bekal dalam mengarungi kehidupan.

Beberapa gambar hasil akhir karya kain jemputan yang dibuat oleh kelas siswa X IPA 1 SMAN 1 Sewon yaitu sebagai berikut.



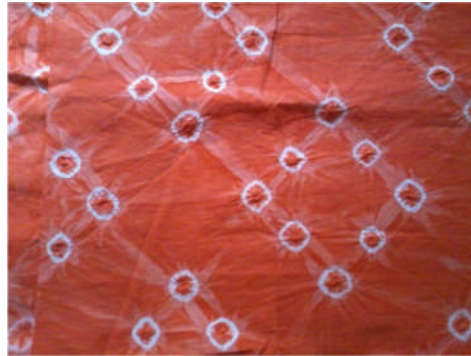
Gambar 23: **Kain Karya Nia Nur Fadhilah**
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, Oktober 2013



Gambar 24: **Kain Karya M. Iqbal Mahardika**
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, Oktober 2013



Gambar 25: **Kain Karya Nov Rindam N. S.**
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, Oktober 2013



Gambar 26: **Kain Karya Regita Urbanantika**
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, Oktober 2013



Gambar 27: **Kain Karya Ulfiana Rahmawati**
Dokumentasi Wrin Probo Tyas, Oktober 2013

Gambar 23 sampai 27 merupakan karya batik yang memiliki nilai tertinggi di kelas X IPA 1 yaitu 88. Karya-karya tersebut menggunakan pola dan teknik ikat yang lebih baik dibandingkan yang lain. Proses pewarnaan yang dilakukan juga sangat baik. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan membuat jumputan dari proses awal hingga akhir siswa-siswa tersebut selalu memperhatikan kerapihan, baik karya maupun lingkungan sekitar.

2. Evaluasi Hasil Karya Kain Jumputan Siswa kelas X IPA 1 SMAN 1

Sewon

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran. Evaluasi belajar ini memberi informasi tentang hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik harus komprehensif meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi pembelajaran tidak hanya mencakup tentang hasil saja, tetapi mempertimbangkan tentang jasa, nilai atau manfaat dan proses pembelajaran (Dimyati & Mujdiono, 2009: 221).

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa evaluasi dapat dilakukan melalui penilaian dan pengukuran, begitu juga dalam penelitian ini. Penilaian hasil belajar sendiri merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu (Sudjana, 2011: 3). Kriteria penilaian tidak hanya menitikberatkan pada hasil akhir saja, tetapi juga melihat semua proses secara keseluruhan dari awal pembuatan hingga akhir serta bagaimana tingkah laku/ sikap siswa.

Dalam penelitian ini, penilaian pembelajaran dilakukan dengan cara menilai beberapa aspek dalam pembelajaran. Aspek-aspek tersebut terdiri dari aspek yang terkait dengan kegiatan pembuatan batik maupun aspek dari diri siswa. Penilaian aspek yang terkait dengan kegiatan pembelajaran meliputi pola yang dibentuk, teknik ikat dan pewarnaan. Penilaian aspek yang berasal dari diri siswa dalam penelitian ini yaitu tentang kerapihan dan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal

tersebut tidak boleh ditinggalkan dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penilaian siswa kelas X IPA 1 dalam pelajaran muatan lokal batik dapat dilihat di tabel yang disajikan dalam lampiran. Hasil penilaian tersebut telah disesuaikan dengan hasil kerja siswa dari awal sampai akhir pembelajaran. Produk akhir yang berupa kain tersebut direncanakan untuk membuat seragam sekolah. Kain tersebut dapat dijahit secara keseluruhan atau dapat dikombinasikan dengan kain lain yang sesuai.

Pembelajaran teknik jumputan di SMAN 1 Sewon khususnya di kelas X IPA 1 sudah berjalan dengan baik, tetapi dalam perkembangannya perlu ditingkatkan kualitasnya dan diharapkan selalu dapat memberikan motivasi kepada siswa agar mampu berpikir produktif, inovatif dan kreatif. Agar harapan tersebut dapat terwujud sekolah juga harus bisa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar secara nyaman, menyenangkan dan memberikan hasil optimal.

Salah satu cara meningkatkan mutu pembelajaran batik jumputan yaitu dengan menciptakan produk-produk dari kain jumputan yang telah dihasilkan. Kain-kain tersebut dapat dibentuk seragam seperti yang telah direncanakan sekolah, tetapi selain itu juga dapat dibuat produk-produk lain. Produk yang dapat dibuat seperti tas, mukena, dompet, jaket, kipas, jilbab, seprei, sarung bantal, taplak, celana, kaos dan rok.

Pembuatan kain jumputan menjadi produk lain memberikan manfaat yang banyak khususnya di bidang ekonomi. Nilai guna barang

semakin bertambah sehingga harga barangnya juga mengalami kenaikan. Bila siswa melihat dan terlibat langsung di dalamnya, maka akan mendorong siswa untuk selalu berpikir positif, produktif, inovatif, kreatif. Jiwa kewirausahaan pun akan terbentuk seiring berjalannya waktu. Jika SMAN 1 sewon melaksanakan hal tersebut, bukan tidak mungkin sekolah tersebut menjadi sekolah yang memiliki sentra industri yang dapat memberikan pendidikan secara akademis dan membentuk generasi muda yang berjiwa *enterpreuner* tangguh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai pembelajaran batik jumputan di kelas X IPA 1 SMAN 1 Sewon sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran teknik jumputan di SMAN 1 Sewon dimulai dengan menyiapkan silabus, RPP, dan bahan ajar. Isi silabus pembelajaran batik sebagai muatan lokal dengan teknik jumputan di SMAN 1 Sewon membuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, karakter, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
2. Proses pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum memasuki materi pembelajaran. Kegiatan inti adalah kegiatan pokok pembelajaran yang berisi materi yang diajarkan. Dalam kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan serta menanamkan nilai-nilai seperti sikap tanggung jawab, jujur, kreatif dan percaya diri.

3. Hasil penilaian karya siswa menunjukkan bahwa pembelajaran teknik jumputan di kelas X IPA 1 dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai seluruh siswa yang berada di atas KSM sekolah sebesar 76.
4. Hasil pembelajaran membatik kelas X IPA 1 adalah berupa pola, motif jumputan, produk dan nilai hasil belajar teknik jumputan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diuraikan, perlu diberikan beberapa saran agar pembelajaran batik lebih produktif, inovatif dan kreatif. Sarannya yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran batik di SMAN 1 Sewon perlu ditingkatkan kualitasnya, baik dari segi pembelajaran maupun sarana dan prasarana pendukungnya.
2. Sekolah diharapkan selalu memberi dukungan dan motivasi dengan cara memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi, khususnya dalam pelajaran membatik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. 2007. Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Kelas III SD Negeri Nogopuro, Catur Tunggal, Depok, Sleman. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Seni Rupa, FBS UNY.
- Bariyah, K. 2013. Analisis Pembelajaran Muatan Batik Lokal di Kelas VII C SMP Negeri 2 Godean Sleman Yogyakarta. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Seni Kerajinan, FBS UNY.
- Dahar, R.W. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Dimyanti & Mujdiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 1995. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hamidin, A.2010. *Batik Warisan Budaya Asli Indonesia*. Yogyakarta: NARASI.
- Handoyo, J. D .2008. *Batik dan Jumputan*. Yogyakarta: Macanan Jaya Cemerlang.
- Hollingsworth, Y & Gina L. 2008. *Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Indeks.
- Husein, U. 2011. *Metode Peneletian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemendiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- _____. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Khoiru, I.A & Sofan A. 2011. *Pembelajaran Gembrot*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nazir, M. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ningsih, R. 2001. *Membuat Batik Jumputan*. Yogyakarta. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Purwanto, N. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sadiman, A.S., dkk. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswoyo, D., dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metode Penelitian Petunjuk untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Umar, H. 2008. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Wahyu, A. 2012. *Chic in Batik*. Jakarta: Erlangga.
- Yamin, M. 2008. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- _____. 2008. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yamin, M. & Bansu I. A. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaun Persada Press.
- Yusuf, A. M. 2005. *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press
- Anonim. 2013. *Batik Jumputan*, <http://www.batikjumputanasli.blogspot.com/>. Diunduh pada tanggal 23 Maret 2014.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0627/UN.34.12/DT/VII/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

4 Juli 2013

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

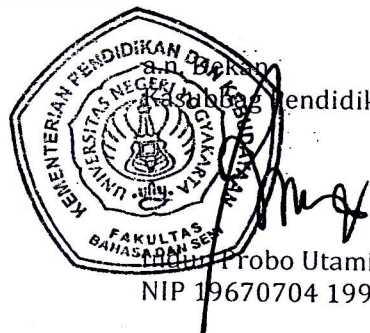
PEMBELAJARAN BATIK TULIS DI KELAS XI A SMAN 1 SEWON

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : WRIN PROBO TYAS
NIM : 07206244034
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Waktu Pelaksanaan : Juli – September 2013
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Sewon

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.


Kepala Biro Administrasi Pendidikan FBS,
Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMAN 1 Sewon



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 1718

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/5607/V/7/2013
Tanggal : 04 Juli 2013 Perihal : Ijin Penelitian

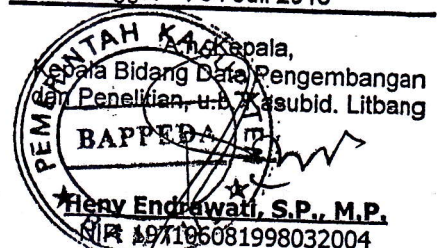
Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :
Nama : **WRIN PROBO TYAS**
P. T / Alamat : **FBS UNY, KARANGMALANG YK**
NIP/NIM/No. KTP : **07206244034**
Tema/Judul : **PEMBELAJARAN BATIK TULIS DI KELAS XI A SMAN 1 SEWON**
Kegiatan :
Lokasi : **SMAN 1 SEWON**
Waktu : **04 Juli 2013 sd 04 Oktober 2013**
Personil : **1 orang**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 04 Juli 2013



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenot Kab. Bantul
4. Ka. SMA N 1 SEWON
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5607/N/7/2013

Membaca Surat : Kasubbag Pendidikan FBS UNY

Nomor : 0627/UN.34.12/DT/II/2013

Tanggal : 04 Juli 2013

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : WRIN PROBO TYAS

NIP/NIM : 07206244034

Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA

Judul : PEMBELAJARAN BATIK TULIS DI KELAS XI A SMAN 1 SEWON

Lokasi : SMAN 1 SEWON Kota/Kab. BANTUL

Waktu : 04 Juli 2013 s/d 04 Oktober 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

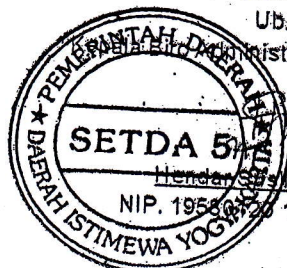
Pada tanggal 04 Juli 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubbag Pendidikan FBS UNY
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5607N/7/2013

Membaca Surat : Kasubbag Pendidikan FBS UNY Nomor : 0627/JN.34.12/DT/VII/2013
Tanggal : 04 Juli 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : WRIN PROBO TYAS NIP/NIM : 07206244034
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
Judul : PEMBELAJARAN BATIK TULIS DI KELAS XI A SMAN 1 SEWON
Lokasi : SMAN 1 SEWON Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 04 Juli 2013 s/d 04 Oktober 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 04 Juli 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendri Susilowati, SH

NIP. 19920120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubbag Pendidikan FBS UNY
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5607N/7/2013

Membaca Surat : Kasubbag Pendidikan FBS UNY Nomor : 0627/UN.34.12/DT/VII/2013
Tanggal : 04 Juli 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : WRIN PROBO TYAS NIP/NIM : 07206244034
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
Judul : PEMBELAJARAN BATIK TULIS DI KELAS XI A SMAN 1 SEWON
Lokasi : SMAN 1 SEWON Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 04 Juli 2013 s/d 04 Oktober 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 04 Juli 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubbag Pendidikan FBS UNY
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5607/N/7/2013

Membaca Surat : Kasubbag Pendidikan FBS UNY Nomor : 0627/UN.34.12/DT/II/2013
Tanggal : 04 Juli 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : WRIN PROBO TYAS NIP/NIM : 07206244034
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
Judul : PEMBELAJARAN BATIK TULIS DI KELAS XI A SMAN 1 SEWON
Lokasi : SMAN 1 SEWON Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 04 Juli 2013 s/d 04 Oktober 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 04 Juli 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Sekretaris Daerah dan Pembangunan

kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubbag Pendidikan FBS UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 1718

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY
Tanggal : 04 Juli 2013
Nomor : 070/5607/V/7/2013
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :
Nama : **WRIN PROBO TYAS**
P. T / Alamat : **FBS UNY, KARANGMALANG YK**
NIP/NIM/No. KTP : **07206244034**
Tema/Judul : **PEMBELAJARAN BATIK TULIS DI KELAS XI A SMAN 1 SEWON**
Kegiatan :
Lokasi : **SMAN 1 SEWON**
Waktu : **04 Juli 2013 sd 04 Oktober 2013**
Personil : **1 orang**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 04 Juli 2013

Kepala Bidang Data Pengembangan
dan Penelitian, u.b. Kasubid. Litbang

Henry Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197406081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
4. Ka. SMA N 1 SEWON
5. Yang Bersangkutan

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Bambang Sulistyo
NIP : 19550311 1998602 1 002
Jabatan : Guru Muatan Lokal Batik
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Sewon

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wrin Probo Tyas
NIM : 07206244034

Prodi/Jurusan: Pendidikan Seni Rupa/Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

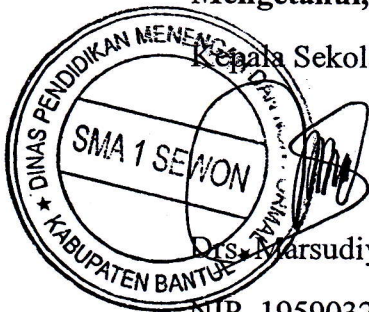
Yang bersangkutan telah melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMA Negeri 1 Sewon dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul “ Pembelajaran Batik Jumputan di Kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Sewon”. Demikian surat dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Desember 2013

Mengetahui,

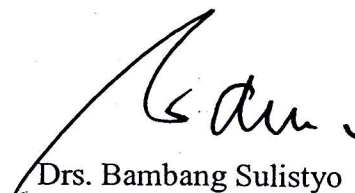
Kepala Sekolah SMA N 1 Sewon

Guru Muatan Lokal Batik



Drs. Marsudiyana

NIP. 19590322 198703 1 004


Drs. Bambang Sulistyo

19550311 1998602 1 002



SILABUS
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

MUATAN LOKAL BATIK

SMA NEGERI 1 SEWON
KELAS X

TAHUN PELAJARAN 2013/2014
SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km 5 Yogyakarta, 55187 Phone/Fex 374459

SILABUS MUATAN LOKAL BATIK

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 SEWON
Mata Pelajaran : Muatan Lokal Batik
Kelas : X
Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran :
Standar Kompetensi : 1. PENGETAHUAN BATIK TRADISIONAL
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/Alat
		Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri Tak Terstruktur				
1.1 Pengetahuan teknik membuat tradisional	<ul style="list-style-type: none"> Definisi batik tradisional Indonesia Pengetahuan klasifikasi batik menurut jenis dan ciri daerah pembuatannya 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan definisi batik tradisional Indonesia Menjelaskan pengertian batik tulis Menjelaskan pengertian batik cap Menjelaskan pengertian batik printing Menjelaskan pengertian batik kombinasi Menjelaskan ciri-ciri batik berbagai daerah : <ol style="list-style-type: none"> Batik Pesisiran (Colef) Klasik Kalangan Laseman 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan definisi batik Membedakan pengertian antara batik tulis, batik cap, batik printing, dan batik kombinasi Membedakan ciri-ciri batik berbagai daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan tentang definisi batik, jenis-jenis batik menurut cara pembuatannya dan ciri-ciri batik berbagai daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan definisi batik tradisional Indonesia, pengertian batik tulis, batik cap, batik printing, batik kombinasi, dan ciri-ciri batik berbagai daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan tugas individu 	1 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Iwan Tirta (2009) Batik sebuah ikon. PT. Gaya Fafot Perss. Jakarta. Harman C Veldhuisen, (2010) Batik Belanda, -- Saroni Asikin., (2010), -- Ungkapan batik di Semarang. -- Herianto Admodjo S.Sn., (2010) Batik Tulis Tradisional KaumanSolo., -- Papin van Roijen., Batik Desain., (2001) The Pepin Perss., Amsterdam Tim Barcode., (2010) Batik Mengenal Batik dan cara mudah membuatnya, Tim Sanggar Batik Bar Code Jakarta Didik Riyanto, SE., (1993), Proses Batik., CV Aneka Solo. www.batikindonesia.co.id

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/Alat
		Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri Tak Terstruktur				
1.2 Pengetahuan bahan dan alat batik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bahan dan alat • Pengetahuan mengenal jenis, sifat dan fungsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Canting 2. Gawangan 3. Wajan/ grengseng 4. Jegol 5. Kompor 6. Kwas 7. Materi yang dibatik 8. Lilin Batik (Malam) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan definisi bahan dan alat batik • Menjelaskan mengenal : <ol style="list-style-type: none"> 1. Canting 2. Gawangan 3. Wajan/ grengseng 4. Jegol 5. Kompor 6. Kwas 7. Materi yang dibatik 8. Lilin Batik (Malam) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan definisi bahan dan alat batik • Menyebutkan jenis dan fungsi bahan dan alat batik 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang pengetahuan bahan dan alat batik serta fungsinya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan tentang definisi bahan dan alat serta jenis dan fungsinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis 	1 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Iwan Tirta (2009) Batik sebuah lakon. PT. Gaya Falorit Perss. Jakarta. • Harmen C Veldhuisen, (2010) Batik Belanda, - • Saroni Asikin, (2010) ,. Ungkapan batik di Semarang. -- • Herianto Admodjo S.Sn., (2010) Batik Tulis Tradisional KaumanSolo, -- • Pepin van Roijen, Batik Desain, (2001) The Pepin Perss.. Amsterdam • Tim Barcode, (2010) Batik Mengenal Batik dan cara mudah membuatnya, Tim Sanggar Batik Bar Code Jakarta • Didik Riyanto, SE., (1993) ,. Proses Batik, CV Aneka Solo. • www.batikindonesia.co.id

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/Alat
		Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri Tak Terstruktur				
1.3 Pengetahuan zat warna batik	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian zat warna batik, jenis, sifat dan fungsi : <ol style="list-style-type: none"> Zat warna naptol Zat warna indigosol Pengertian zat warna batik alam <ol style="list-style-type: none"> Zat warna soja Zat warna wedel 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian zat warna batik Menjelaskan jenis, sifat dan fungsi zat warna batik kimia, cara penggunaannya, kelebihan dan kekurangannya. <ol style="list-style-type: none"> Kelompok zat warna naptol Kelompok zat warna indigosol Menjelaskan zat warna batik alam, cara penggunaannya, kelebihan dan kekurangannya. <ol style="list-style-type: none"> Zat warna soja Zat warna wedel 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian zat warna batik. Menyebutkan zat warna batik kimia, cara penggunaan, kelebihan dan kekurangannya Menyebutkan kelompok zat warna naptol dan indigosol serta penggunaannya Menyebutkan zat warna alam soja dan wedel serta cara penggunaannya 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan tentang zat warna batik kimia dan zat warna alam 	<ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan tentang pewarna batik kimia dan alam Membedakan zat pewarna alam dengan pewarna kimia, kelebihan dan kekurangannya 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis 	1 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Iwan Tirta (2009) Batik sebuah lakon. PT. Gaya Faforit Perss. Jakarta. Harmen C Veldhuisen, (2010) Batik Belanda, -- Saroni Asikin., (2010)., Ungkapan batik di Semarang. -- Herianto Admodjo S.Sn., (2010) Batik Tulis Tradisional KaumanSolo, -- Pepin van Rojen., Batik Desain., (2001) The Pepin Perss.. Amsterdam Tim Barcode., (2010) Batik Mengenal Batik dan cara mudah membuatnya, Tim Sanggar Batik Bar Code Jakarta Didik Riyanto, SE., (1993)., Proses Batik., CV Aneka Solo. www.batikindonesia.co.id.

SILABUS MUATAN LOKAL BATIK

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 SEWON
Mata Pelajaran : Muatan Lokal Batik
Kelas : X
Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran :
Standar Kompetensi : 2. APRESIASI KARYA BATIK
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/Alat
		Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri Tak Terstruktur				
2.1 Mengenal berbagai corak dan motif batik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai corak dan motif batik Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan berbagai corak dan motif batik Indonesia melalui tayangan dan sumber buku bergambar 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan berbagai corak dan motif batik Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kiping berbagai corak dan motif batik Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan berbagai corak dan motif batik Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Kiping kumpulan gambar batik Indonesia 	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Iwan Tirta (2009) Batik sebuah lakon. PT. Gaya Falorit Perss. Jakarta. Harmen C Veldhuisen, (2010) Batik Belanda, -- Saroni Asikin., (2010)., -- Ungkapan batik di Semarang. -- Herianto Admodjo S.Sn., (2010) Batik Tulis Tradisional KaumanSolo. -- Pepin van Rojen., Batik Desain., (2001) The Pepin Perss. Amsterdam Tim Barcode., (2010) Batik Mengenal Batik dan cara mudah membuatnya, Tim Sanggar Batik Bar Code Jakarta Didik Riyanto, SE., (1993)., Proses Batik., CV Aneka Solo. www.batikindonesia.co.id.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/Alat
		Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri Tak Terstruktur				
2.2 Pengetahuan motif batik non geometris	<ul style="list-style-type: none">Pengertian motif batik non geometrisMotif batik non geometris<ol style="list-style-type: none">1. Semen2. Lar3. Burung (lung-lungan)4. Mega mending5. Wadasan6. Ragam hias Cina	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan berbagai motif batik non geometris.	<ul style="list-style-type: none">Menyebutkan berbagai jenis ragam hias batik :<ol style="list-style-type: none">1. Semen2. Lar3. Burung (lung-lungan)4. Mega mending5. Wadasan6. Ragam hias Cina	<ul style="list-style-type: none">Kliping gambar ragam hias batik non geometris	<ul style="list-style-type: none">Dapat menggambar salah satu ragam hias batik non geometris	<ul style="list-style-type: none">Unjuk kerja salah satu ragam hias batik non geometris dengan pensil di kertas kalkir.	1 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none">Iwan Tirta (2009) Batik sebuah lakon. PT. Gaya Falcrit Perss. Jakarta.Harmen C Veldhuisen, (2010) Batik Belanda, --Saroni Asikin., (2010)., --Ungkapan batik di Semarang. —Herianto Admodyo S.Sn., (2010) Batik Tulis Tradisional KaumanSolo, --Pepin van Rojen., Batik Desain., (2001) The Pepin Perss., AmsterdamTim Barcode., (2010) Batik Mengenal Batik dan cara mudah membuatnya, Tim Sanggar Batik Bar Code JakartaDidik Riyanto, SE., (1993)., Proses Batik., CV Aneka Solo.www.batikindonesia.co.id.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/Alat
		Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri Tak Terstruktur				
2.3 Pengeskpresi-an motif batik non geometris	<ul style="list-style-type: none"> Memindahkan pola batik (<i>tracing</i>) motif non geometris pada kain/ <i>mori</i> 60x60 cm 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan teknik memola (<i>tracing</i>) dari gambar di kertas kalkir pada kain <i>mori</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Memola motif batik ke bidang kain <i>mori</i> 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat memola motif batik dengan memperhatikan prinsip komposisi yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil gambar pola pada kain <i>mori</i> 	4 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Iwan Tirta (2009) Batik sebuah lakon. PT. Gaya Fafarit Perss. Jakarta. Harmen C Veldhuisen, (2010) Batik Belanda, -- Saroni Asikin., (2010)., Ungkapan batik di Semarang. -- Herianto Admodjo S.Sn., (2010) Batik Tulis Tradisional KaumanSolo., -- Pepin van Rojen., Batik Desain., (2001) The Pepin Perss., Amsterdam Tim Barcode., (2010) Batik Mengenal Batik dan cara mudah membuatnya, Tim Sanggar Batik Bar Code Jakarta Didik Riyanto, SE., (1993)., Proses Batik., CV Aneka Solo. www.batikindonesia.co.id.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/Alat
		Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri Tak Terstruktur				
2.4 Membuat tulis motif non geometris	<ul style="list-style-type: none"> Proses penutupan pola batik menggunakan malam 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan persiapan kerja menutup pola menggunakan malam panas. Menjelaskan penggunaan bahan dan alat yang digunakan : <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan canting Panas ideal pada malam 	<ul style="list-style-type: none"> Menutup pola hias menggunakan malam panas 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menutup pola ragam hias menggunakan malam panas 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil cantingan 	12 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Iwan Tirta (2009) Batik sebuah ikon. PT. Gaya Fafonit Perss. Jakarta. Harmen C Veldhuisen, (2010) Batik Belanda, -- Saroni Asikin., (2010)., Ungkapan batik di Semarang. -- Herianto Admodjo S.Sn., (2010) Batik Tulis Tradisional KaumanSolo.,-- Pepin van Rojen., Batik Desain., (2001) The Pepin Perss... Amsterdam Tim Barcode., (2010) Batik Mengenal Batik dan cara mudah membuatnya, Tim Sanggar Batik Bar Code Jakarta Didik Riyanto, SE., (1993)., Proses Batik., CV Aneka Solo. www.batikindonesia.co.id

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/Alat
		Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri Tak Terstruktur				
2.5 Mewarnai batik dengan zat warna kimia	<ul style="list-style-type: none"> Jenis dan fungsi bahan dan alat pencelupan Proses pencelupan dengan menggunakan bahan pewarna kimia 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan langkah kerja pencelupan dan bahan alat yang diperlukan Menjelaskan proses pencelupan 	<ul style="list-style-type: none"> Pencelupan 		<ul style="list-style-type: none"> Dapat mewarnai / mencelup 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil celupan 	4 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Iwan Tirta (2009) Batik sebuah lakon. PT. Gaya Faloriti Perss. Jakarta. Harman C Veldhuisen, (2010) Batik Belanda, - Sareni Asikin., (2010)., Ungkapan batik di Semarang. -- Herianto Admodjo S.Sn., (2010) Batik Tulis Tradisional Kauman Solo., -- Pepin van Roijen., Batik Desain., (2001) The Pepin Perss., Amsterdam Tim Barcode., (2010) Batik Mengenal Batik dan cara mudah membuatnya, Tim Sanggar Batik Bar Code Jakarta Didik Riyanto, SE., (1993)., Proses Batik., CV Aneka Solo. www.batikindonesia.co.id

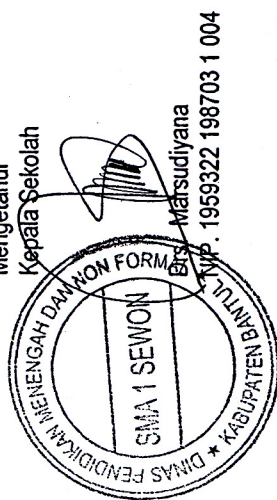
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ bahan/Alat
		Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri Tak Terstruktur				
2.6 Melepas/ menghilangkan lilin batik (Nglorod)	<ul style="list-style-type: none"> Jenis, sifat dan fungsi bahan dan alat pelorodan Proses pelorodan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan jenis, sifat, dan fungsi bahan dan alat pelorodan Mempraktekkan pelorodan 	<ul style="list-style-type: none"> Pelorodan 		<ul style="list-style-type: none"> Alat dan bahan pelorodan digunakan sesuai prosedur proses penghilangan malam 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil unjuk kerja pelorodan 	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Iwan Tirta (2009) Batik sebuah lakon. PT. Gaya Fafarit Perss. Jakarta. Harmen C Veldhuisen, (2010) Batik Belanda, -- Saroni Asikin., (2010)., Ungkapan batik di Semarang. -- Herianto Admodjo S.Sn., (2010) Batik Tulis Tradisional KaumanSolo.,-- Pepin van Rojen., Batik Desain., (2001) The Pepin Perss.. Amsterdam Tim Barcode., (2010) Batik Mengenal Batik dan cara mudah membuatnya, Tim Sanggar Batik Bar Code Jakarta Didik Riyanto, SE., (1993)., Proses Batik., CV Aneka Solo. www.batikindonesia.co.id.

Bantul,

Guru Mata Pelajaran

Drs. Bambang Sulistyo
NIP. 19550311 198602 1 002

Mengetahui
Kepala Sekolah



SILABUS SMA NEGERI 1 SEWON

Nama : SMA
Mata Pelajaran : Muatan Lokal Batik
Kelas/Program : X
Semester : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 20 x 45 Menit

Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya Seni Batik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
		Tatap Muka	TT	TTT				
2.1 Merancang karya seni batik terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat.	Berekspresi karya seni batik terapan daerah setempat :	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi syarat-syarat pembuatan batik yang mencakup : <ul style="list-style-type: none"> - Membuat pola seni batik terapan daerah setempat dengan memperhatikan : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Nilai-nilai estetik atau keindahan ❖ Nilai guna atau nilai pakai ❖ Nilai teknis dan praktis ❖ Nilai kenyamanan 			<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi gambar karya seni batik terapan daerah setempat • Mempresentasikan karya seni batik terapan daerah setempat • Mendesain gambar seni batik terapan yang digali dari motif dan pola daerah setempat sesuai dengan kebutuhan 	Jenis Tagihan Tugas perorangan Tugas kelompok Bentuk Tagihan Hasil karya, praktik	10 jam Pelajaran	Sumber : Buku Seni Batik Media Elektronik Media Cetak Budaya Setempat Bahan / Alat : Ulin/paravin, malam, pewarna, kain mori, daftar nama motif/ indigo Carling, kwas, kerok, ketel/ alat nglorot, sarung tangan untuk mewarnai, ember, dngklik, gawangan, dll.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
		Tatap Muka	TT	TTT				
2.2 Membuat batik terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	<p>Berekpresi karya seni batik daerah setempat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan bahan dan alat • Desain karya/ sketsa • Proses pembuatan batik tradisional <p>Contoh Batik Giriloyo Batik pandak dsb.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat sketsa • Membuat pola baik pada kain • Menentukan bahan pembuatan batik tradisional • Menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk membatik (kompor, wajan, canting, kwas, gawangan, dlingkit dan alat untuk mewarna) 						

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Sewon



Marsudiyana
19570121 198703 1 004

Penyusun
Guru Mata Pelajaran

Drs. Bambang Sulistyio
NIP. 19550311 198602 1 002

SILABUS SMA NEGERI 1 SEWON

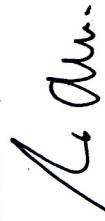
Nama : SMA
Mata Pelajaran : Muatan Lokal Batik
Kelas/Program : X
Semester : 1 (satu)
Alokasi Waktu : x 45 Menit

Standar Kompetensi : 3. Mengekspresikan Karya Batik Tradisional

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
		Tatap Muka	TT	TTT				
1.1 Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni batik	<p>Karya seni batik terapan daerah setempat :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian seni batik Sifat-sifat dasar seni batik Fungsi dan tujuan seni batik Cabang-cabang seni batik Bahan dan alat seni batik Motif-motif seni batik 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pengertian seni batik dan fungsi sebagai seni terapan Mengklasifikasi/ mengelompokkan seni batik berdasarkan social budaya (filosofinya) Memperlihatkan/ mendemonstrasikan contoh seni batik sebagai seni terapan daerah setempat Member tugas membuat pola batik tradisional 			<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi karya seni batik terapan daerah setempat secara lisan atau tertulis berdasarkan sejarahnya Menjelaskan karya seni batik terapan daerah setempat berdasarkan fungsi Membedakan motif seni batik berdasarkan fungsi dan social budayanya 	<p>Jenis Tagihan Tugas perorangan Tugas kelompok</p> <p>Bentuk Tagihan Presentasi, Laporan tertulis</p>	8 jam Pelajaran	<p>Sumber : Buku Seni Batik Media Elektronik Media Cetak Budaya Setempat</p> <p>Bahan / Alat : Lilin/parawin, malam, pewarna, kain mori, daftar nama nafoli/ indigo Canting, kwas, kerok, ketel/ alat nglorot, sarung tangan untuk mewarnai, ember, dingklik, gawangan, dll.</p>

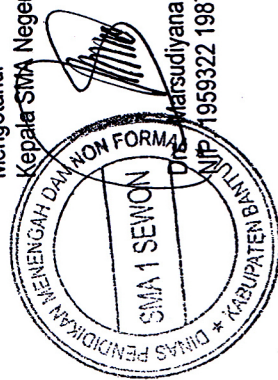
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
		Tatap Muka	TT	TTT				
1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan dan gagasan-seni batik terapan pada daerah setempat	<p>Apresiasi karya seni batik di daerah setempat meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi karya seni batik <ul style="list-style-type: none"> - Proses pengamatan - Proses pembuatan • Jenis – jenis karya seni batik daerah • Kunjungan pameran/ museum atau pengrajin batik setempat • Mencoba membuat desain batik tradisional 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan secara kelompok hasil karya seni batik terapan daerah setempat • Kunjungan di daerah pengrajin batik terapan daerah setempat • Menuliskan tanggapan berdasarkan : 			<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tanggapan secara lisan atas keunikan hasil karya seni batik setempat • Menunjukkan sikap empati terhadap seni batik terapan daerah setempat • Membuat laporan tertulis berupa tanggapan atas keunikan hasil karya seni batik terapan daerah setempat 	<p>Jenis <u>Tagihan</u> Tugas perorangan Tugas kelompok</p> <p>Bentuk <u>Tagihan</u> <u>Presentasi</u>, Laporan tertulis</p>	8 jam pelajaran	

Penyusun
Guru Mata Pelajaran



Drs. Bambang Sulistyono
NIP. 19550311 198602 1 002

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Sewon



**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**

MUATAN LOKAL BATIK



Kelas X SM. 1

**Drs. BAMBANG SULISTYO
SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL**

2013

CATATAN DALAM PENILAIAN

Dalam penilaian proses dan hasil karya, mengacu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal yang dinilai diantaranya :

J. Penilaian individu

Menghargai pendapat siswa dalam mengemukakan ide, inisiatif, dan berani mengemukakan pendapat.

K. Penilaian Kelompok

Kekompakan dalam bekerja.

Menghargai pendapat teman.

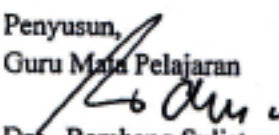
Kejasama dalam bekerja.

L. Penilaian Hasil Karya

Ide, Kreativitas, dan kerapian



Penyusun,
Guru Mata Pelajaran



Drs. Bambang Sulistyono
NIP 19550311 198602 1 002

tercapaian indicator.

- . Guru memberikan meteri secara garis untuk pelajaran yang akan datang
- . Guru memberikan tugas rumah.

PERTEMUAN KE 3

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi SK/KD dan indicator ketercapaian
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimakanya

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran tentang motif-motif batik tradisional
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali pengertian seni batik tradisional.
- . Siswa secara garis besar mempresentasikan artikel hasil tugas rumah yang didapat dari intrnet atau dari majalah tentang keaneka ragam motif batik tradisional
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan artikel yang didapat dari intrnet tentang pen Lompokan batik tradisional menurut fungsinya
- . Siswa mencoba membuat pola motif batik tradisional
- . Dilanjutkan sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.
- . Guru memberikan postest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ke tercapaian indicator.
- . Guru memberikan meteri secara garis untuk pelajaran yang akan datang
- . Guru memberikan tugas rumah.

SUMBER / BAHAN / ALAT

Lembar penilaian psikomotorik

OHP /LCD

Buku, Artikel, Majalah, Internet.

JENIS TAGIHAN

- . Tugas individu
- . Tugas kelompok

BENTUK TAGIHAN

- . Laporan Kerja kelompok
- . Laporan kerja individu
- . Hasil karya.

PERTEMUAN KE 1

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi ketercapaian SK/KD dan indicator.
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimaknya.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali batik tradisional sebagai warisan budaya Bangsa yang harus dilestarikan
- . Siswa secara kelompok mengklasifikasikan fungsi batik tradisional menurut social budayanya
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang factor – factor yang berpengaruh terhadap keberadaan lahirnya batik tradisional khususnya batik bantul.
- . Siswa mencari artikel tentang batik tradisional melalui Internet sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Merit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.
- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ketercapaian indicator.
- . Guru memberikan tugas rumah.

PERTEMUAN KE 2

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi SK/KD dan indicator ketercapaian
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimaknya.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali pengertian seni batik tradisional.
- . Siswa secara garis besar mempresentasikan artikel hasil tugas rumah yang didapat dari intrnet tentang pengertian, fungsi dan sejarah batik tradisional menurut social budayanya.
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang artikel yang didapat dari intrnet terhadap keberadaan lahirnya batik tradisional khususnya batik bantul.
- . Siswa mencari artikel tentang motif batik tradisional melalui Internet ata buku/ majalah sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.
- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ke

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas / Semester	: X / 1
Program	: Mulok Batik
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Standar Kompetensi	: 2. Pengetahuan Seni Batik tradisional
Kompetensi Dasar	: 2.2. Pengetahuan bahan dan alat dalam seni batik
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan pengetahuan tentang bahan dan Alat serta jenis dan fungsinya dalam seni batik• Menunjukkan keunikan bahan dan alat dalam seni Batik tradisional• Membuat laporan keunikan batik tradisional.
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Setelah mempelajari seni batik tradisional siswa dapat mendeskripsikan pengertian tentang bahan dan alatseni batik tradisional khususnya batik bantul• Siswa dapat pengetahuan tentang bahan dan alat batik tradisional• Siswa dapat menjelaskan fungsi canting, wajan, gawangan, jegol, kompor, kwas, lilin (malam) dan warna-warna tradisional• Siswa dapat menggunakan bahan dan alat batik tradisional• Siswa dapat membuat laporan tentang bahan dan alat batik tradisional Bantul dengan benar.
Materi Pelajaran	: <ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan bahan dan alat dalam seni batik• Pengertian bahan dan alat batik tradisional• Pengetahuan tentang jenis dan sifat bahan dan alat batik tradisional• Mengenal macam macam bahan dan alat• Membuat laporan
Metode	: Diskusi, Tanya jawab, dan mengerjakan tugas

CATATAN DALAM PENILAIAN

Dalam penilaian proses dan hasil karya, mengacu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal yang dinilai diantaranya :

G. Penilaian individu

Menghargai pendapat siswa dalam mengemukakan ide, inisiatif, dan berani mengemukakan pendapat.

H. Penilaian Kelompok

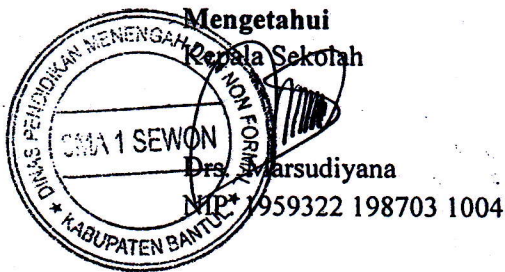
Kekompakan dalam bekerja.

Menghargai pendapat teman.

Kejasama dalam bekerja.

I. Penilaian Hasil Karya

Ide, Kreatifitas, dan kerapian



Penyusun

Guru Mata Pelajaran

Drs. Bambang Sulistyono

NIP 19550311 198602 1 002

- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ke tercapaian indicator.
- . Guru memberikan materi secara garis untuk pelajaran yang akan datang
- . Guru memberikan tugas rumah.

PERTEMUAN KE 3

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi SK/KD dan indicator ketercapaian
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimakanya

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran tentang motif-motif batik tradisional
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali pengertian seni batik tradisional.
- . Siswa secara garis besar mempresentasikan artikel hasil tugas rumah yang didapat dari intrnet atau dari majalah tentang keaneka ragaman motif batik tradisional
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan artikel yang didapat dari intrnet tentang pen Lompokan batik tradisional menurut fungsinya
- . Siswa mencoba membuat pola motif batik tradisional
- . Dilanjutkan sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.
- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ke tercapaian indicator.
- . Guru memberikan materi secara garis untuk pelajaran yang akan datang
- . Guru memberikan tugas rumah.

SUMBER / BAHAN / ALAT

Lembar penilaian psikomotorik

OHP /LCD

Buku, Artikel, Majalah, Internet.

JENIS TAGIHAN

- . Tugas individu
- . Tugas kelompok

BENTUK TAGIHAN

- . Laporan Kerja kelompok
- . Laporan kerja individu
- . Hasil karya.

Metode

: Diskusi, Tanya jawab, dan mengerjakan tugas

PERTEMUAN KE 1**Langkah- langkah Pembelajaran****Kegiatan Awal (10 Menit)**

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi ketercapaian SK/KD dan indicator.
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimaknya.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali batik tradisional sebagai warisan budaya Bangsa yang harus dilestarikan
- . Siswa secara kelompok mengklasifikasikan fungsi batik tradisional menurut social budayanya
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang factor – factor yang berpengaruh terhadap keberadaan lahirnya batik tradisional khususnya batik bantul.
- . Siswa mencari artikel tentang batik tradisional melalui Internet sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.
- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ketercapaian indicator.
- . Guru memberikan tugas rumah.

PERTEMUAN KE 2**Langkah- langkah Pembelajaran****Kegiatan Awal (10 Menit)**

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi SK/KD dan indicator ketercapaian
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimaknya.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali pengertian seni batik tradisional.
- . Siswa secara garis besar mempresentasikan artikel hasil tugas rumah yang didapat dari intrnet tentang pengertian, fungsi dan sejarah batik tradisional menurut social budayanya.
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang artikel yang didapat dari intrnet terhadap keberadaan lahirnya batik tradisional khususnya batik bantul.
- . Siswa mencari artikel tentang motif batik tradisional melalui Internet ata buku/ majalah sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas / Semester	: X / 1
Program	: Mulok Batik
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Standar Kompetensi	: 2. Pengetahuan Batik Tradisional
Kompetensi Dasar	: 2.1. Pengetahuan, gagasan dan teknik dalam seni batik tradisional
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan pengetahuan batik tradisional• Menunjukkan keunikan seni batik tradisional• Menunjukkan klasifikasi batik menurut jenis dan ciri daerah pembuatnya
Tujuan Pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none">• Mengapresiasi Karya Seni Batik Tradisional• Setelah mempelajari seni batik tradisional siswa dapat mendeskripsikan keunikan seni batik tradisional khususnya batik bantul• Siswa dapat menunjukkan keunikan batik tradisional.• Siswa dapat membedakan antara batik tulis, batik cap, dan batik tekstil• Siswa dapat membuat motif-motif batik tradisional.• Siswa dapat mengklasifikasikan batik tradisional di wilayah Bantul dan sekitarnya.• Siswa dapat membuat laporan tentang batik tradisional Bantul dengan benar.
Materi Pelajaran	: Apresiasi karya seni batik <ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan batik tradisional• Definisi batik tradisional• Klasifikasi dan ciri batik tradisional• Membuat laporan

CATATAN DALAM PENILAIAN

Dalam penilaian proses dan hasil karya, mengacu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal yang dinilai diantaranya :

D. Penilaian individu

Menghargai pendapat siswa dalam mengemukakan ide, inisiatif, dan berani mengemukakan pendapat.

E. Penilaian Kelompok

Kekompakan dalam bekerja.

Menghargai pendapat teman.

Kejasama dalam bekerja.

F. Penilaian Hasil Karya

Ide, Kreativitas, dan kerapian

Mengetahui

Kepala Sekolah

SMA 1 SEWON

Drs. Malsudiyana

NIP. 1959322 198703 1004

Penyusun,

Guru Mata Pelajaran

Drs. Bambang Sulistyo

NIP 19550311 198602 1 002

- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ke tercapaian indicator.
- . Guru memberikan meteri secara garis untuk pelajaran yang akan datang
- . Guru memberikan tugas rumah.

PERTEMUAN KE 3

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi SK/KD dan indicator ketercapaian
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimaknya

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran tentang motif-motf batik tradi sional
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali pengertian seni batik tradisional.
- . Siswa secara garis besar mempresentasikan artikel hasil tugas rumah yang didapat dari intrnet atau dari majalah tentang keaneka ragaman motif batik tradisional
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan artikel yang didapat dari intrnet tentang pen Lompokan batik tradisional menurut fungsinya
- . Siswa mencoba membuat pola motif batik tradisional
- . Dilanjutkan sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.
- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ke tercapaian indicator.
- . Guru memberikan meteri secara garis untuk pelajaran yang akan datang
- . Guru memberikan tugas rumah.

SUMBER / BAHAN / ALAT

Lembar penilaian psikomotorik

OHP /LCD

Buku, Artikel, Majalah, Internet.

JENIS TAGIHAN

- . Tugas individu
- . Tugas kelompok

BENTUK TAGIHAN

- . Laporan Kerja kelompok
- . Laporan kerja individu
- . Hasil karya.

Metode

: Diskusi, Tanya jawab, dan mengerjakan tugas

PERTEMUAN KE 1

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi ketercapaian SK/KD dan indicator.
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimaknya.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali batik tradisional sebagai warisan budaya Bangsa yang harus dilestarikan
- . Siswa secara kelompok mengklasifikasikan fungsi batik tradisional menurut social bu dayanya
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang factor – factor yang berpengaruh ter hadap keberadaan lahirnya batik tradisional khususnya batik bantul.
- . Siswa mencari artikel tentang batik tradisional melalui Internet sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.
- . Guru memberikan postest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ke tercapaian indicator.
- . Guru memberikan tugas rumah.

PERTEMUAN KE 2

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi SK/KD dan indicator ketercapaian
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimaknya.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali pengertian seni batik tradisional.
- . Siswa secara garis besar mempresentasikan artikel hasil tugas rumah yang didapat dari intrnet tentang pengertian, fungsi dan sejarah batik tradisional menurut sócial budayanya.
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang artikel yang didapat dari intrnet ter hadap keberadaan lahirnya batik tradisional khususnya batik bantul.
- . Siswa mencari artikel tentang motif batik tradisional melalui Internet ata buku/ majalah sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas / Semester	: X / 1
Program	: Mulok Batik
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Standar Kompetensi	: 1. Mengapresiasi Karya Seni Batik
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam seni batik tradisional
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan keunikan hasil karya seni batik• Menunjukkan keunikan seni batik tradisional• Membuat laporan keunikan batik tradisional.
Tujuan Pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none">• Mengapresiasi Karya Seni Batik Tradisional• Setelah mempelajari seni batik tradisional siswa dapat mendeskripsikan keunikan seni batik tradisional khususnya batik bantul• Siswa dapat menunjukkan keunikan batik tradisional.• Siswa dapat membedakan antara batik tulis, batik cap, dan batik tekstil• Siswa dapat membuat motif-motif batik tradisional.• Siswa dapat mengklasifikasikan batik tradisional di wilayah Bantul dan sekitarnya.• Siswa dapat membuat laporan tentang batik tradisional Bantul dengan benar.
Materi Pelajaran	: <ul style="list-style-type: none">• Apresiasi karya seni batik• Proses pengamatan karya seni batik• Proses pendekatan apresiatif• Kunjungan ke pameran/gallery batik, dan ke industri batik.• Membuat laporan

CATATAN DALAM PENILAIAN

Dalam penilaian proses dan hasil karya, mengacu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal yang dinilai diantaranya :

A. Penilaian individu

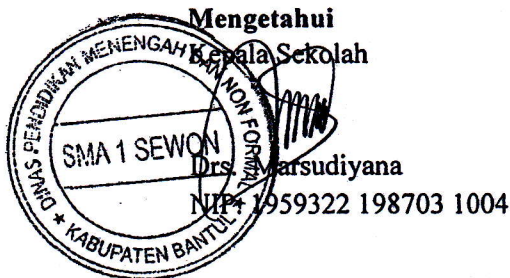
Menghargai pendapat siswa dalam mengemukakan ide, inisiatif, dan berani mengemukakan pendapat.

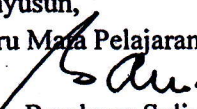
B. Penilaian Kelompok

Kekompakan dalam bekerja.
Menghargai pendapat teman.
Kejasama dalam bekerja.

C. Penilaian Hasil Karya

Ide, Kreativitas, dan kerapian



Penyusun,
Guru Mata Pelajaran

Drs. Bambang Sulistyo
NIP. 19550311 198602 1 002

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.
- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ke tercapaian indicator.
- . Guru memberikan meteri secara garis untuk pelajaran yang akan datang
- . Guru memberikan tugas rumah.

PERTEMUAN KE 3

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi SK/KD dan indicator ketercapaian
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimaknya

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran tentang motif-motf batik tradi sional
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali pengertian seni batik tradisional.
- . Siswa secara garis besar mempresentasikan artikel hasil tugas rumah yang didapat dari intrnet atau dari majalah tentang keaneka ragam motif batik tradisional
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan artikel yang didapat dari intrnet tentang pen Lompokan batik tradisional menurut fungsinya
- . Siswa mencoba membuat pola motif batik tradisional
- . Dilanjutkan sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.
- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ke tercapaian indicator.
- . Guru memberikan meteri secara garis untuk pelajaran yang akan datang
- . Guru memberikan tugas rumah.

SUMBER / BAHAN / ALAT

Lembar penilaian psikomotorik

OHP /LCD

Buku, Artikel, Majalah, Internet.

JENIS TAGIHAN

- . Tugas individu
- . Tugas kelompok

BENTUK TAGIHAN

- . Laporan Kerja kelompok
- . Laporan kerja individu
- . Hasil karya.

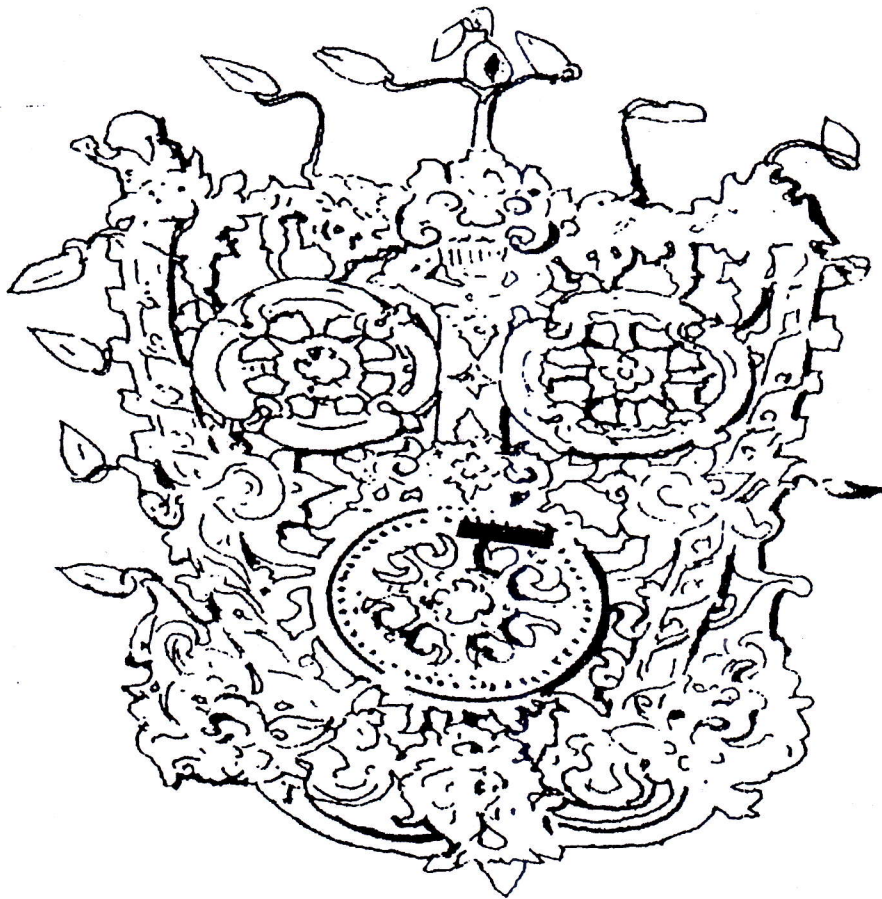
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas / Semester	: X / 1
Program	: Mulok Batik
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Standar Kompetensi	: 1. Mengapresiasi Karya Seni Batik
Kompetensi Dasar	: 1.1. Mengidentifikasi Keunikan Batik di Wilayah Bantul
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi karya seni batik tradisionalMengklasifikasikan fungsi seni batik berdasarkan social budayanya.Mengklasifikasikan motif /pola batik tradisionalMengklasifikasikan perkembangan sejarah seni batik
Tujuan Pembelajaran	: Mengapresiasi Karya Seni Batik Tradisional <ul style="list-style-type: none">Setelah mempelajari seni batik tradisional siswa dapat memahami karya seni batik tradisional khususnya batik bantulSiswa dapat mengetahui sejarah perkembangan seni batik terutama batik bantulSiswa dapat membedakan fungsi batik berdasarkan social budayanya.Siswa dapat mengetahui motif-motif batik tradisional.Siswa dapat mengklasifikasikan batik tradisional di wilayah Bantul dan sekitarnya.Siswa dapat membuat laporan tentang batik tradisional Bantul dengan benar.
Materi Pelajaran	: Apresiasi dan pengetahuan batik tradisional <ul style="list-style-type: none">Sejarah seni batikPegertian batik tradisionalUnsur seni batik tradisionalFungsi dan tujuan seni batik tradisional

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**

MATA MULOK BATIK



Kelas X SM. 2

**Drs. BAMBANG SULISTYO
SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL**

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**

MULOK BATIK

**SEMESTER 2
KELAS X**

Drs. BAMBANG SULISTYO

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 SEWON
2013-2014**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas / Semester	: X / 2
Program	: Mulok Batik
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Standar Kompetensi	: 1. Mengapresiasi Karya Seni Batik Modern
Kompetensi Dasar	: 1.1. Mengidentifikasi Keunikan Batik di Wilayah Bantul
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi karya seni batik ModernMengklasifikasikan fungsi seni batik berdasarkan social budayanya.Mengklasifikasikan motif /pola batik Modern- Mengklasifikasikan perkembangan sejarah seni batik
Tujuan Pembelajaran	: Mengapresiasi Karya Seni Batik Modern <ul style="list-style-type: none">Setelah mempelajari seni batik Modern siswa dapat memahami karya seni batikModern khususnya batik bantulSiswa dapat mengetahui sejarah perkembangan seni batik terutama batik bantulSiswa dapat membedakan fungsi batik berdasarkan social budayanya.Siswa dapat mengetahui motif-motif batik ModernSiswa dapat mengklasifikasikan batik Modern di wilayah Bantul dan sekitarnya.Siswa dapat membuat laporan tentang batik tradisional Bantul dengan benar.
Materi Pelajaran	: Apresiasi dan pengetahuan batik Modern <ul style="list-style-type: none">Sejarah seni batikPegertian batik ModernUnsur seni batik ModernFungsi dan tujuan seni batik ModernMotif dan pola batik Moden

Metode

: Diskusi, Tanya jawab, dan mengerjakan tugas

PERTEMUAN KE 1

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi ketercapaian SK/KD dan indicator.
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimaknya.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali pengertian seni batik modern
- . Siswa secara kelompok mengklasifikasikan fungsi batik tradisional menurut social bu dayanya
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang factor – factor yang berpengaruh ter hadap keberadaan lahirnya batik modern khususnya batik bantul.
- . Siswa mencari artikel tentang batik modern melalui Internet sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.
- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ke tercapaian indicator.
- . Guru memberikan tugas rumah.

PERTEMUAN KE 2

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi SK/KD dan indicator ketercapaian
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimaknya.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali pengertian seni batik modern.
- . Siswa secara garis besar mempresentasikan artikel hasil tugas rumah yang didapat dari intrnet tentang pengertiar, fungsi dan sejarah batik modern menurut social budayanya.
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang artikel yang didapat dari intrnet ter hadap keberadaan lahirnya batik modern khususnya batik bantul.
- . Siswa mencari artikel tentang motif batik modern melalui Internet ata buku/ majalah sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.

- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ke tercapaian indicator.
- . Guru memberikan meteri secara garis untuk pelajaran yang akan datang
- . Guru memberikan tugas rumah.

PERTEMUAN KE 3

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi SK/KD dan indicator ketercapaian
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimaknya

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran tentang motif-motf batik tradi sional
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali pengertian seni batik modern
- . Siswa secara garis besar mempresentasikan artikel hasil tugas rumah yang didapat dari intrnet atau dari majalah tentang keaneka ragam motif batik modern
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan artikel yang didapat dari intrnet tentang pen Lompokan batik modern menurut fungsinya
- . Siswa mencoba membuat pola motif batik modern
- . Dilanjutkan sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.
- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ke tercapaian indicator.
- . Guru memberikan meteri secara garis untuk pelajaran yang akan datang
- . Guru memberikan tugas rumah.

SUMBER / BAHAN / ALAT

Lembar penilaian psikomotorik

OHP /LCD

Buku, Artikel, Majalah, Internet.

JENIS TAGIHAN

- . Tugas individu
- . Tugas kelompok

BENTUK TAGIHAN

- . Laporan Kerja kelompok
- . Laporan kerja individu
- . Hasil karya.

CATATAN DALAM PENILAIAN

Dalam penilaian proses dan hasil karya, mengacu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal yang dinilai diantaranya :

M. Penilaian individu

Menghargai pendapat siswa dalam mengemukakan ide, inisiatif, dan berani mengemukakan pendapat.

N. Penilaian Kelompok

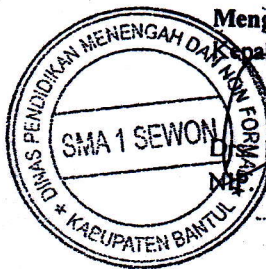
Kekompakan dalam bekerja.

Menghargai pendapat teman.

Kejasama dalam bekerja.

O. Penilaian Hasil Karya

Ide, Kreatifitas, dan kerapian



Mengetahui

Kepala Sekolah

M. Arsudiyana

NIP. 1959322 198703 1004

Penyusun,

Guru Mata Pelajaran

Drs. Bambang Sulistyono

NIP 19550311 198602 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas / Semester	: X / 2
Program	: Mulok Batik
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Standar Kompetensi	: 1. Mengapresiasi Karya Seni Batik
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam seni batik tradisional
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan keunikan hasil karya seni batik• Menunjukkan keunikan seni batik tradisional• Membuat laporan keunikan batik tradisional.
Tujuan Pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none">• Mengapresiasi Karya Seni Batik Tradisional• Setelah mempelajari seni batik tradisional siswa dapat mendeskripsikan keunikan seni batik tradisional khususnya batik bantul• Siswa dapat menunjukkan keunikan batik tradisional.• Siswa dapat membedakan antara batik tulis, batik cap, dan batik tekstil• Siswa dapat membuat motif-motif batik tradisional.• Siswa dapat mengklasifikasikan batik tradisional di wilayah Bantul dan sekitarnya.• Siswa dapat membuat laporan tentang batik tradisional Bantul dengan benar.
Materi Pelajaran	: <ul style="list-style-type: none">• Apresiasi karya seni batik• Proses pengamatan karya seni batik• Proses pendekatan apresiatif• Kunjungan ke pameran/gallery batik, dan ke industri batik.• Membuat laporan

Metode

: Diskusi, Tanya jawab, dan mengerjakan tugas

PERTEMUAN KE 1

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi ketercapaian SK/KD dan indicator.
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimaknya.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali batik tradisional sebagai warisan budaya Bangsa yang harus dilestarikan
- . Siswa secara kelompok mengklasifikasikan fungsi batik tradisional menurut social budayanya
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang factor – factor yang berpengaruh terhadap keberadaan lahirnya batik tradisional khususnya batik bantul.
- . Siswa mencari artikel tentang batik tradisional melalui Internet sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.
- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ketercapaian indicator.
- . Guru memberikan tugas rumah.

PERTEMUAN KE 2

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi SK/KD dan indicator ketercapaian
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimaknya.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali pengertian seni batik tradisional.
- . Siswa secara garis besar mempresentasikan artikel hasil tugas rumah yang didapat dari intrnet tentang pengertian, fungsi dan sejarah batik tradisional menurut social budayanya.
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang artikel yang didapat dari intrnet terhadap keberadaan lahirnya batik tradisional khususnya batik bantul.
- . Siswa mencari artikel tentang motif batik tradisional melalui Internet ata buku/ majalah sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.

- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ke tercapaian indicator.
- . Guru memberikan meteri secara garis untuk pelajaran yang akan datang
- . Guru memberikan tugas rumah.

PERTEMUAN KE 3

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi SK/KD dan indicator ketercapaian
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimaknya

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran tentang motif-motf batik tradi sional
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali pengertian seni batik tradisional.
- . Siswa secara garis besar mempresentasikan artikel hasil tugas rumah yang didapat dari intrnet atau dari majalah tentang keaneka ragam motif batik tradisional
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan artikel yang didapat dari intrnet tentang pen Lompokan batik tradisional menurut fungsinya
- . Siswa mencoba membuat pola motif batik tradisional
- . Dilanjutkan sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.
- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ke tercapaian indicator.
- . Guru memberikan meteri secara garis untuk pelajaran yang akan datang
- . Guru memberikan tugas rumah.

SUMBER / BAHAN / ALAT

Lembar penilaian psikomotorik

OHP /LCD

Buku, Artikel, Majalah, Internet.

JENIS TAGIHAN

- . Tugas individu
- . Tugas kelompok

BENTUK TAGIHAN

- . Laporan Kerja kelompok
- . Laporan kerja individu
- . Hasil karya.

CATATAN DALAM PENILAIAN

Dalam penilaian proses dan hasil karya, mengacu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal yang dinilai diantaranya :

P. Penilaian individu

Menghargai pendapat siswa dalam mengemukakan ide, inisiatif, dan berani mengemukakan pendapat.

Q. Penilaian Kelompok

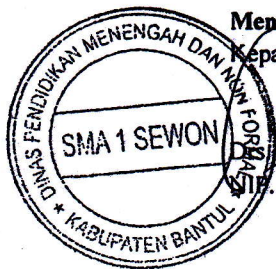
Kekompakan dalam bekerja.

Menghargai pendapat teman.

Kejasama dalam bekerja.

R. Penilaian Hasil Karya

Ide, Kreativitas, dan kerapian



Mengetahui

Kepala Sekolah

Drs. Marsudiyana

NIP. 1959322 198703 1004

Penyusun,

Guru Mata Pelajaran

Drs. Bambang Sulistyo

NIP 19550311 198602 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas / Semester	: X / 2
Program	: Mulok Batik
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Standar Kompetensi	: 2. Mengekspresikan Diri Melalui Batik Modern
Kompetensi Dasar	: 2.1. Pengetahuan, gagasan dan teknik dalam seni batik modern
Indikator	<ul style="list-style-type: none">. Mendeskripsikan pengertian batik modern. Menunjukkan keunikan seni batik modern. Menunjukkan klasifikasi batik menurut jenis dan ciri daerah pembuatnya
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">: Mengekspresikan Diri Karya Seni Batik Modern• Setelah mempelajari seni batik modern siswa dapat mendeskripsikan keunikan seni batik modern khususnya batik bantul• Siswa dapat menunjukkan keunikan batik modern• Siswa dapat membedakan antara batik tulis, batik cap, dan batik tekstil• Siswa dapat membuat motif-motif batik modern• Siswa dapat menguasai teknik membatik dengan benar.• Siswa dapat membuat laporan tentang batik tradisional Bantul dengan benar.
Materi Pelajaran	<ul style="list-style-type: none">: Apresiasi karya seni batik• Pengetahuan batik modern• Definisi batik modern• Klasifikasi dan ciri batik tradisional• Membuat laporan
Metode	: Diskusi, Tanya jawab, dan mengerjakan tugas

PERTEMUAN KE 1

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi ketercapaian SK/KD dan indicator.
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimak.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali batik tradisional sebagai warisan budaya Bangsa yang harus dilestarikan
- . Siswa secara kelompok mengklasifikasikan fungsi batik tradisional menurut social budayanya
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang factor – factor yang berpengaruh terhadap keberadaan lahirnya batik tradisional khususnya batik bantul.
- . Siswa mencari artikel tentang batik tradisional melalui Internet sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.
- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ketercapaian indicator.
- . Guru memberikan tugas rumah.

PERTEMUAN KE 2

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi SK/KD dan indicator ketercapaian
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimak.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali pengertian seni batik tradisional.
- . Siswa secara garis besar mempresentasikan artikel hasil tugas rumah yang didapat dari intrnet tentang pengertian, fungsi dan sejarah batik tradisional menurut social budayanya.
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang artikel yang didapat dari intrnet terhadap keberadaan lahirnya batik tradisional khususnya batik bantul.
- . Siswa mencari artikel tentang motif batik tradisional melalui Internet ata buku/ majalah sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.
- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ketercapaian indicator.

- . Guru memberikan meteri secara garis untuk pelajaran yang akan datang
- . Guru memberikan tugas rumah.

PERTEMUAN KE 3

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi SK/KD dan indicator ketercapaian
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimaknya

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran tentang motif-motf batik tradi siopal
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali pengertian seni batik tradisional.
- . Siswa secara garis besar mempresentasikan artikel hasil tugas rumah yang didapat dari intrnet atau dari majalah tentang keaneka ragam motif batik tradisional
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan artikel yang didapat dari intrnet tentang pen Lompokan batik tradisional menurut fungsinya
- . Siswa mencoba membuat pola motif batik tradisional
- . Dilanjutkan sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.
- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ke tercapaian indicator.
- . Guru memberikan meteri secara garis untuk pelajaran yang akan datang
- . Guru memberikan tugas rumah.

SUMBER / BAHAN / ALAT

Lembar penilaian psikomotorik

OHP /LCD

Buku, Artikel, Majalah, Internet.

JENIS TAGIHAN

- . Tugas individu
- . Tugas kelompok

BENTUK TAGIHAN

- . Laporan Kerja kelompok
- . Laporan kerja individu
- . Hasil karya.

CATATAN DALAM PENILAIAN

Dalam penilaian proses dan hasil karya, mengacu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal yang dinilai diantaranya :

S. Penilaian individu

- Menghargai pendapat siswa dalam mengemukakan ide, inisiatif, dan berani mengemukakan pendapat.

T. Penilaian Kelompok

- Kekompakan dalam bekerja.
- Menghargai pendapat teman.
- Kejasama dalam bekerja.

U. Penilaian Hasil Karya

- Ide, Kreativitas, dan kerapian.



Penyusun
Guru Mata Pelajaran
Drs. Bambang Sulistyio
NIP 19550311 198602 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas / Semester	: X / 2
Program	: Mulok Batik
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Standar Kompetensi	: 2. Pengetahuan Seni Batik Modern
Kompetensi Dasar	: 2.2. Pengetahuan bahan dan alat dalam seni batik
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan pengetahuan tentang bahan dan Alat serta jenis dan fungsinya dalam seni batik• Menunjukkan keunikan bahan dan alat dalam seni Batik Modern
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Setelah mempelajari seni batik modern siswa dapat mendeskripsikan pengertian tentang bahan dan alat seni batik modern khususnya batik bantul• Siswa dapat pengetahuan tentang bahan dan alat batik modern• Siswa dapat menjelaskan fungsi canting, wajan, gawangan, jegol, kompor, kwas, lilin (malam) dan warna-warna modern• Siswa dapat menggunakan bahan dan alat batik• Siswa dapat memproses warna dengan baik dan benar.
Materi Pelajaran	: <ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan bahan dan alat serta teknik prosesing dalm seni batik• Pengertian bahan dan alat• Pengetahuan tentang jenis dan sifat bahan dan alat batik• Mengenal macam macam bahan dan alat• Membuat laporan

Metode

: Diskusi, Tanya jawab, dan mengerjakan tugas

PERTEMUAN KE 1

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi ketercapaian SK/KD dan indicator.
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimak.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali batik tradisional sebagai warisan budaya Bangsa yang harus dilestarikan
- . Siswa secara kelompok mengklasifikasikan fungsi batik tradisional menurut social budayanya
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang factor – factor yang berpengaruh terhadap keberadaan lahirnya batik tradisional khususnya batik bantul.
- . Siswa mencari artikel tentang batik tradisional melalui Internet sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.
- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ketercapaian indicator.
- . Guru memberikan tugas rumah.

PERTEMUAN KE 2

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi SK/KD dan indicator ketercapaian
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimak.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali pengertian seni batik tradisional.
- . Siswa secara garis besar mempresentasikan artikel hasil tugas rumah yang didapat dari intrnet tentang pengertian, fungsi dan sejarah batik tradisional menurut social budayanya.
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang artikel yang didapat dari intrnet terhadap keberadaan lahirnya batik tradisional khususnya batik bantul.
- . Siswa mencari artikel tentang motif batik tradisional melalui Internet ata buku/ majalah sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.

- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ke tercapaian indicator.
- . Guru memberikan meteri secara garis untuk pelajaran yang akan datang
- . Guru memberikan tugas rumah.

PERTEMUAN KE 3

Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)

- . Guru memberikan pretes
- . Guru mensosialisasi SK/KD dan indicator ketercapaian
- . Guru memberikan materi pendahuluan dan siswa menyimaknya

Kegiatan Inti (60 Menit)

- . Guru menjelaskan secara garis besar materi inti pelajaran tentang motif-motf batik tradi sional
- . Siswa secara individual mengungkapkan kembali pengertian seni batik tradisional.
- . Siswa secara garis besar mempresentasikan artikel hasil tugas rumah yang didapat dari intrnet atau dari majalah tentang keaneka ragam motif batik tradisional
- . Siswa secara berkelompok mendiskusikan artikel yang didapat dari intrnet tentang pen Lompokan batik tradisional menurut fungsinya
- . Siswa mencoba membuat pola motif batik tradisional
- . Dilanjutkan sebagai tugas rumah.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- . Siswa menyimpulkan isi pembahasan yang telah mereka kaji.
- . Guru memberikan posttest kepada beberapa siswa secara sampling untuk mengetahui ke tercapaian indicator.
- . Guru memberikan meteri secara garis untuk pelajaran yang akan datang
- . Guru memberikan tugas rumah.

SUMBER / BAHAN / ALAT

Lembar penilaian psikomotorik

OHP /LCD

Buku, Artikel, Majalah, Internet.

JENIS TAGIHAN

- . Tugas individu
- . Tugas kelompok

BENTUK TAGIHAN

- . Laporan Kerja kelompok
- . Laporan kerja individu
- . Hasil karya.

CATATAN DALAM PENILAIAN

Dalam penilaian proses dan hasil karya, mengacu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal yang dinilai diantaranya :

V. Penilaian individu

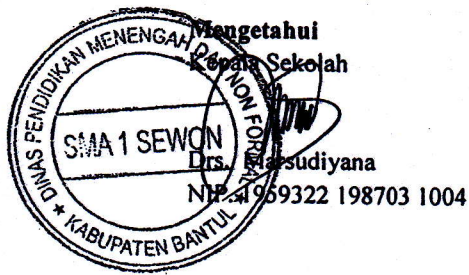
Menghargai pendapat siswa dalam mengemukakan ide, inisiatif, dan berani mengemukakan pendapat.

W. Penilaian Kelompok

Kekompakan dalam bekerja.
Menghargai pendapat teman.
Kejasama dalam bekerja.

X. Penilaian Hasil Karya



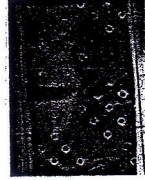


Ide, Kreatifitas, dan kerapian


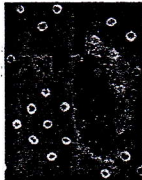

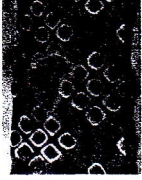



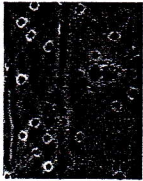
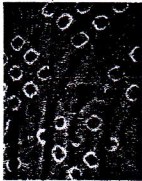


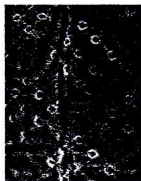
Penyusun,
Guru Mata Pelajaran


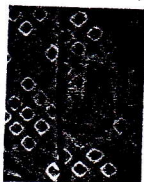


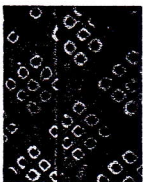
B. Alim
Drs. Bambang Sulistyio
NIP 19550311 198602 1 002

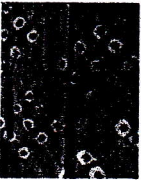
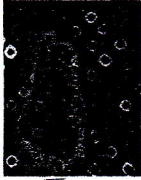
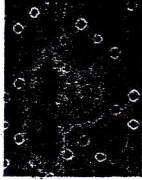
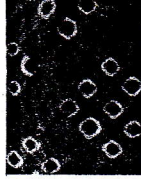
DAFTAR NILAI BATIK JUMPUTAN X IPA 1 SMA N 1 SEWON MENURUT AHLI PAKAR BATIK

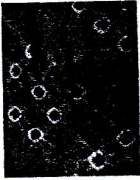

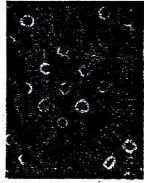

No	Nama	Karya	1 (teknik ikat)	2 (pola)	3 (warna)	4 (kerapian)	Keterangan
1	Aggya Zahra Salsabila		4	4	4	4	Baik
2	Ahmad Jatikudus		4	4	4	4	Baik
3	Aliya Miftahul Jannah		4	4	5	4	Baik
4	Anggita Nurlitasari		4	4	4	4	Baik
5	Ariyandhanu Mukti Tri Perkasa		4	4	5	4	Baik



6	Ayu Lilik Arum Sari		4	4	4	4	5	Baik
7	Betris Ardhea Savira		4	4	4	5	4	Baik
8	Denok Ayu Ninik Oya Zimah		4	4	4	4	4	Baik
9	Faizal Yudi S.		4	4	4	4	4	Baik
10	Galih Maharani		4	4	4	4	5	Baik

11	Hayu Cahyani		4	4	5	4	5	4	Baik
12	Jihan Sajidah		4	4	4	4	5	4	Baik
13	Karlina Intan Mulyawati		4	5	4	4	4	4	Baik
14	Latifah		4	4	4	4	4	4	Baik
15	Melia Dely Hanifandaru		4	4	4	4	4	4	Baik

16	Mohammad Haikal Al Mubarak		4	4	4	5	Baik
17	Muhammad Muttaqin Parto Kusumo		4	4	5	4	Baik
18	Muhammad Iqbal Mahardika		4	5	5	5	Sangat Baik
19	Muhammad Zakiy Hisyam		4	4	4	4	Baik
20	Nia Nur Fadhilah		4	5	5	5	Sangat Baik

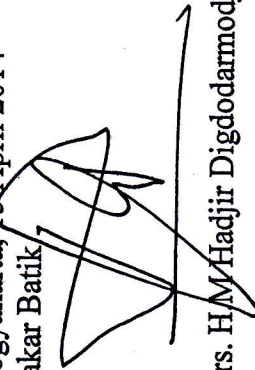
21	Nov Rindam Nugroho Saputro		4	5	5	5	Sangat Baik
22	Putra Harleando		4	4	4	5	Baik
23	Regita Urbanantika		4	5	5	5	Sangat Baik
24	Riftannanda Prabawa		4	4	4	5	Baik

25	Riski Ajin Rahmadi		4	4	4	4	4	Bark
26	Satiya Rahayu		4	4	4	4	5	Bark
27	Shinta Anindita Latanggang		4	4	4	4	4	Bark
28	Tri Sunu Ariyono		4	5	4	4	4	Bark

29	Ulfiana Rahmawati		4	5	5	5	Sangat Baik
30	Yudha Hanif Lisandri		4	4	4	5	Baik

L : 12
P : 18
Jumlah : 30

Yogyakarta, 15 April 2014
Pakar Batik



Drs. HM Hadjir Digdodarmodjo

**DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL X IPA 1
MENURUT AHLI PAKAR BATIK**

Nomor		Nama	L/P	Nilai	Keterangan
Urut	Induk				
1	6551	Agya Zahra Salsabila	P	80	Baik
2	6552	Ahmad Jatikudus	L	80	Baik
3	6553	Aliya Miftahul Jannah	P	85	Baik
4	6554	Anggita Nurlitasari	P	80	Baik
5	6555	Ariyandhanu Mukti Tri Perkasa	L	85	Baik
6	6556	Ayu Lilik Arum Sari	P	85	Baik
7	6557	Betris Ardhea Savira	P	85	Baik
8	6558	Denok Ayu Ninik Oya Zimah	P	80	Baik
9	6559	Faizal Yudi S.	L	80	Baik
10	6560	Galih Maharani	P	85	Baik
11	6561	Hayu Cahyani	P	85	Baik
12	6562	Jihan Sajidah	P	85	Baik
13	6563	Karlina Intan Mulyawati	P	85	Baik
14	6564	Latifah	P	80	Baik
15	6565	Melia Dely Hanifandaru	P	80	Baik
16	6566	Mohammad Haikal Al Mubarak	L	85	Baik
17	6567	Muhammad Muttaqin Parto Kusumo	L	85	Baik
18	6568	Muhammad Iqbal Mahardika	L	95	Sangat Baik
19	6569	Muhammad Zakiy Hisyam	L	80	Baik
20	6570	Nia Nur Fadhilah	P	95	Sangat baik
21	6571	Nov Rindam Nugroho Saputro	L	95	Sangat baik
22	6572	Putra Harleando	L	85	Baik
23	6573	Regita Urbanantika	P	95	Sangat baik
24	6574	Riftannanda Prabawa	P	85	Baik
25	6575	Riski Ajin Rahmadi	L	80	Baik
26	6576	Satiya Rahayu	P	85	Baik
27	6577	Shinta Anindita Latanggang	P	80	Baik
28	6578	Tri Sunu Ariyono	L	85	Baik
29	6579	Ulfiana Rahmawati	P	95	Sangat Baik
30	6580	Yudha Hanif Lisandri	L	85	Baik

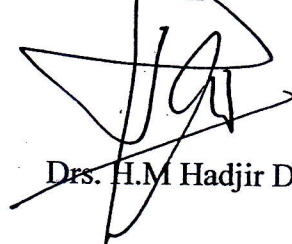
L : 12

P : 18

Jumlah: 30

Yogyakarta, 15 April 2014

Pakar Batik



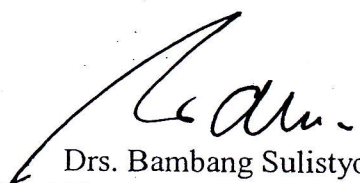
Drs. H.M Hadjir Digdodarmodjo

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL X IPA 1

Nomor		Nama	L/P	Nilai	Keterangan
Urut	Induk				
1	6551	Agya Zahra Salsabila	P	81	
2	6552	Ahmad Jatikudus	L	81	
3	6553	Aliya Miftahul Jannah	P	84	
4	6554	Anggita Nurlitasari	P	81	
5	6555	Ariyandhanu Mukti Tri Perkasa	L	83	
6	6556	Ayu Lilik Arum Sari	P	82	
7	6557	Betris Ardhea Savira	P	82	
8	6558	Denok Ayu Ninik Oya Zimah	P	80	
9	6559	Faizal Yudi S.	L	81	
10	6560	Galih Maharani	P	82	
11	6561	Hayu Cahyani	P	81	
12	6562	Jihan Sajidah	P	83	
13	6563	Karlina Intan Mulyawati	P	82	
14	6564	Latifah	P	81	
15	6565	Melia Dely Hanifandaru	P	81	
16	6566	Mohammad Haikal Al Mubarak	L	82	
17	6567	Muhammad Muttaqin Parto Kusumo	L	83	
18	6568	Muhammad Iqbal Mahardika	L	85	
19	6569	Muhammad Zakiy Hisyam	L	80	
20	6570	Nia Nur Fadhillah	P	85	
21	6571	Nov Rindam Nugroho Saputro	L	85	
22	6572	Putra Harleando	L	82	
23	6573	Regita Urbanantika	P	85	
24	6574	Riftannanda Prabawa	P	82	
25	6575	Riski Ajin Rahmadi	L	86	
26	6576	Satiya Rahayu	P	82	
27	6577	Shinta Anindita Latanggang	P	80	
28	6578	Tri Sunu Ariyono	L	82	
29	6579	Ulfiana Rahmawati	P	85	
30	6580	Yudha Hanif Lisandri	L	82	

L : 12
 P : 18
 Jumlah: 30

Bantul,
 Guru Mata Pelajaran


 Drs. Bambang Sulistyo
 NIP. 19550311 1998602 1 002

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NOV RINDAM MUCROHO-SAPUTRO

Nomor Induk : 6571

Pekerjaan : PELAJAR

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wrin Probo Tyas


NIM : 07206244034

Prodi/Jurusan: Pendidikan Seni Rupa/Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMA Negeri 1 Sewon dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul " Pembelajaran Batik Jumputan di Kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Sewon". Demikian surat dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Desember 2013


(.....)

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Latifah

Nomor Induk : 6564

Pekerjaan : Pelajar

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wrin Probo Tyas

NIM : 07206244034

Prodi/Jurusan: Pendidikan Seni Rupa/Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMA Negeri 1 Sewon dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul “ Pembelajaran Batik Jomputan di Kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Sewon”. Demikian surat dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Desember 2013


(.....Latifah.....)

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Betris Ardhea Savira**

Nomor Induk : **6557**

Pekerjaan : **Pelajar**

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Wrin Probo Tyas**

NIM : **07206244034**

Prodi/Jurusan: **Pendidikan Seni Rupa/Pendidikan Seni Rupa**

Fakultas : **Bahasa dan Seni**

Yang bersangkutan telah melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMA Negeri 1 Sewon dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul “ Pembelajaran Batik Jomputan di Kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Sewon”. Demikian surat dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Desember 2013



(**Betris Ardhea Savira**.....)

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yudha Hanif Lisandri

Nomor Induk : 6580

Pekerjaan : Pelajaran

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wrin Probo Tyas

NIM : 07206244034

Prodi/Jurusan: Pendidikan Seni Rupa/Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMA Negeri 1 Sewon dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul “ Pembelajaran Batik Jomputan di Kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Sewon”. Demikian surat dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Desember 2013

()

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aliya Raittahul Jannah

Nomor Induk : 6553

Pekerjaan : Pelajar

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wrin Probo Tyas

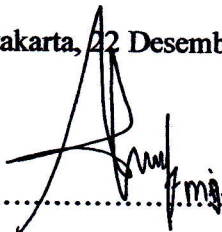
NIM : 07206244034

Prodi/Jurusan: Pendidikan Seni Rupa/Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMA Negeri 1 Sewon dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul " Pembelajaran Batik Jomputan di Kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Sewon". Demikian surat dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Desember 2013

(..........)